

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO**

Oleh:

**FIKRI AHMAD NAZIF
(1901010025)**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FIKRI AHMAD NAZIF
NPM. 1901010025

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id/ma/iaimetro/a metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fikri Ahmad Nazif
NPM : 1901010025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD
MUHAMADIYAH METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Metro, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Nama : Fikri Ahmad Nazif
NPM : 1901010025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD
MUHAMADIYAH METRO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3257/In. 28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: “PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO”, disusun Oleh: Fikri Ahmad Nazif, dengan NPM: 1901010025, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I


Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO

OLEH:
FIKRI AHMAD NAZIF

Pada permasalahan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada intinya tidak dapat lepas dari peranan aktif dari seorang pendidik pada proses pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran yang sesuai pada materi yang akan di ajarkan pada siswa tersebut. Dalam hal ini agar materi yang akan diajakannya kepada siswa para guru harus memahami tujuan pembelajaran yang akan tercapai tersebut. Pada kenyatannya tujuan pembelajaran tersebut sering kali tidak tercapai dikarena sulitnya para siswa dalam memahami penjelasan dari guru tersebut.

Maka dari hal tersebut dijumpai pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Metro. Masih kurangnya motivasi belajar pada peserta didik disebabkan dalam pembelajaran masih dikatakan monoton. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut itu dengan penggunaan strategi kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran tersebut. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan pada penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar siswa SD Muhammadiyah Metro?. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi kooperatif tipe STAD yang digunakan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Metro.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif. Pada populasi penelitian ini adalah kelas III dengan sampel penelitian pada siswa kelas III Ismail As, Adapun cara pengolahan dara dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Pruduct Moment*. Penentuan sampel dilakukan dengan Teknik Sampling otomatis. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan angket untuk memperoleh data dari Penggunaan Strategi Kooperatif dan Motivasi Belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data Strategi Kooperatif dan Motivasi belajar siswa bahwa interpretasi “r” Product moment menyatakan bahwa nilai r hitung yang sebesar 0,322 lebih kecil dari pada r tabel untuk taraf signifikansi 1% adalah 0,435 dan taraf signifikan 5% 0,361 maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan strategi kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Strategi Kooperatif Tipe STAD, Motivasi Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fikri Ahmad Nazif
NPM : 1901010025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Metro, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '6D9A6ALX209000759'. The signature is written in a cursive style.

Fikri Ahmad Nazif
NPM. 1901010025

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya : “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

(QS. Al-Mujadalah : 11)¹

¹ Al Qur'an QS Al-Muhadalah/58:11

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan perjuangan saya ini untuk kedua orang tua saya. Hidup terasa lebih mudah dan lancar ketika kasih sayang orang tua melebihi kasih sayang kita kepada diri kita sendiri. Terimakasih karena sudah menjadi orang tua yang sempurna. Maka dari itu, sebuah karya sederhana ini, akan saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tuaku tercinta yaitu Bapak Abulis dan Ibu Ani Rokhanah yang selalu mengiringi Langkah ini dengan do'a dan juga semangat hingga selesainya skripsi ini.
2. Kepada kakak kakak ku tersayang Ifa Asyifa dan Muhammad Syafiq Atholibi serta adikku Muhammad Hilmi Masykur yang selalu memberikan dukungan tiada henti hingga selesainya skripsi ini.
3. Kepada Septiana Arum Dewi, terimakasih sudah kebersamai peneliti selama ini. Memberikan semangat untuk terus berjuang dan selalu meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan Hendra Setiawan dan Ghazi Naufal yang tak henti hentinya memberikan motivasi dan doanya untuk selesainya skripsi ini.
5. Keluarga besar jurusan PAI yang selalu membantu dan juga memberikan inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro Tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ihwan, S.Ag, M.Pd selaku kepala Sekolah SD Muhammadiyah Metro yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada, oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 14 Mei 2024



Fikri Ahmad Nazif
NPM. 1901010025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar.....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	13
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	14
4. Indikator Motivasi Belajar	16

5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
6.	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	20
B.	Strategi Kooperatif.....	22
1.	Pengertian Strategi Kooperatif.....	22
2.	Ciri-ciri Strategi Kooperatif	22
3.	Pengertian Strategi Kooperatif <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	23
4.	Tahap Pelaksanaan Strategi Kooperatif <i>Student Teams Achievement Divisions (STAD)</i>	24
5.	Langkah-Langkah Strategi Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	26
6.	Kelemahan dan Kelebihan Strategi Kooperatif <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	28
C.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	31
D.	Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian.....	33
B.	Definisi Operasional Variabel.....	33
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Instrumen Penelitian	39
F.	Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	47
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
a.	Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro	47
b.	Identitas SD Muhammadiyah Metro	48
c.	Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro	49
d.	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro	51

e. Keadaan Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Metro	52
f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro	55
g. Denah Bangunan SD Muhammadiyah Metro	56
B. Temuan Khusus	56
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
2. Persyaratan Uji Analisis	60
3. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Metro	36
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Strategi Kooperatif	40
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	41
Tabel 3.4	Penilaian Lembar Instrumen Validasi	42
Tabel 3.5	Tabel Interpretasi Uji Coba Validitas Strategi Kooperatif Tipe STAD	43
Table 3.6	Tabel Interpretasi Uji Coba Validitas angket motivasi belajar Siswa	43
Table 3.7	Hasil Uji Coba Realibilitas Strategi Kooperatif Tipe STAD	44
Table 3.8	Hasil Uji Coba Realibilitas Motivasi Belajar	45
Table 4.1	Keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Metro	51
Tabel 4.2	Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2022/2023	52
Table 4.3	Daftar keadaan siswa dan siswi SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2023/2024	54
Tabel 4.4	Skor Hasil Angket Strategi Kooperatif tipe STAD	57
Tabel 4.5	Skor Hasil Angket Motivasi Belajar	58
Tabel 4.6	Tabel Interpretasi validitas item soal angket tentang Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Strategi Kooperatif Tipe STAD	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	63
Tabel 4.9	Data Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa	64
Tabel 4.10	Penerapan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar siswa SD Muhammadiyah Metro	65
Tabel 4.11	Interpretasi Nilai “r”	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2023/2024.....	55
Gambar 4.2 Denah bangunan SD Muhammadiyah Metro.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

A. Hasil Uji Validitas Strategi Kooperatif Tipe STAD	76
B. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	78
C. Skor Hasil Angket Strategi Kooperatif Tipe STAD	81
D. Skor Hasil Angket Motivasi Belajar	82
E. Outline.....	83
F. Alat Pengumpul Data (APD)	87
G. Angket Strategi Kooperatif dan Motivasi Belajar Siswa	93
H. Surat Bimbingan Skripsi	97
I. Surat Izin Prasurvey	98
J. Surat Balasan Izin Prasurvey	99
K. Surat Tugas	100
L. Surat Izin Research	101
M. Surat Balasan Izin Research.....	102
N. Surat Bebas Pustaka Prodi	103
O. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	104
P. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	105
Q. Catatan Sekretaris Munaqosyah.....	117
R. Hasil Turnitin	118
S. Dokumentasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dilaksanakan oleh banyak orang dan memiliki banyak peranan yang penting bagi perkembangan dan keaktifan bagi individu untuk dapat berjuang pada bangsa dan negara tersebut. Maka dengan pendidikan yang baik dapat merubah dan memberikan banyak solusi seperti siswa yang dapat menjadi mandiri, kerja keras, tekun dalam belajar dan aktif dalam belajar bahkan yang lebih bagusnya siswa dapat pantang menyerah sehingga siswa juga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru atau tanggung jawab atas tugas yang berikan oleh guru tersebut, sehingga dapat memungkinkan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara baik dan optimal sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan pribadi individu tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dengan pesat karena adanya pola pembelajaran yang konvensional untuk menjadi pembelajaran aktif dan berpartisipasi tersebut. Pembelajaran yang ada di Indonesia kebanyakan menggunakan pembelajaran yang tradisional yang diterapkannya yaitu ceramah dan diskusi. Dari kedua tersebut banyak sekali digunakan oleh banyak sekolah yang ada di Indonesia sehingga sedikit sekali melibatkan kepada keaktifan siswa. Bahkan kurikulum telah diubah berkali-kali belum adanya perbaikan pembelajaran yang disekolah tersebut

masih sedikit dari guru maupun sekolah untuk mengubah kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran pada saat ini.²

Kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kecerdasan siswa dalam menambah wawasan keilmuan. Terlebih dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Sebab, kegiatan pembelajaran di sekolah siswa dapat dipantau dan diarahkan sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam kelangsungan kegiatan pembelajaran. Salah satunya motivasi belajar siswa terhadap proses belajar. Ketika motivasi belajar siswa memberikan dampak peningkatan, maka sangat baik dampaknya dalam keberlangsungan pembelajaran. Sebab, disetiap kegiatan pembelajaran ada tujuan pembelajaran harus dicapai.

Motivasi belajar adalah adanya suatu dorongan yang terdapat didalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan belajar.³ Artinya, siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran harus memiliki dorongan yang mampu membuat siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi pada proses belajar sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, tidak akan melakukan kegiatan aktivitas belajar. Hal ini menandakan bahwa segala sesuatu pekerjaan tidak

² Winda Sudirja, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Dengan Metode Pengajaran Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Pada Sub Bab Relasi Dan Fungsi (Penelitian Eksperimen Di SMP 3 Pelabuhan Ratu)," November 3, 2011, 1,

³ Sunarti Rahman, "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, no. 0 (January 22, 2022): 292.

akan memberikan dampak apa apa ketika didalam diri seseorang tidak memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu.

Meningkatkan motivasi belajar siswa saat ini menjadi tugas guru untuk mengupayakan agar terus meningkat. Supaya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah pemilihan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran. Terutama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan belajar. Banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Dengan harapan strategi yang dipilih dapat sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami setiap materi yang diberikan.

Dalam hal ini, guru diharapkan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan siswa. Ketepatan guru dalam menentukan strategi pembelajaran pada kegiatan belajar, menjadi kunci terhadap keberlangsungan pembelajaran. Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi kooperatif merupakan salah satu strategi yang bisa dijadikan pilihan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebab didalam motivasi belajar terdapat dua jenis motivasi yang dapat kita ketahui. Yang pertama motivasi intrinsik (motivasi yang sudah ada didalam diri siswa) dan yang kedua motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri siswa).

Strategi kooperatif menjadi strategi yang tepat untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Sebab dari jenis motivasi belajar yang sudah disebutkan tadi, strategi kooperatif mampu melihat motivasi belajar siswa dari dua jenis motivasi belajar tersebut.

Strategi kooperatif adalah strategi pembelajaran berbasis kelompok kecil yang dijalankan oleh siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.⁴ Artinya dalam pengaplikasian strategi kooperatif dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui jenis motivasi belajar yang ada.

Strategi kooperatif memiliki beberapa tipe pembelajaran. Salah satunya strategi kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Strategi kooperatif tipe STAD adalah strategi kooperatif yang tepat untuk diaplikasikan oleh guru terhadap siswa dalam tahap awal pada pembelajaran.⁵

Namun, strategi kooperatif tipe STAD masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab keterbatasan waktu dalam mengejar target materi yang harus disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Maret 2023 di SD Muhammadiyah Metro melalui kegiatan observasi, masih ditemukan beberapa siswa yang rendahnya motivasi belajar siswa seperti siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran di dalam kelas,

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.ke-12 (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 241.

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, cet. ke-2 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 184.

kurangnya siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan.

Fakta dilapangan ditemukan beberapa siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah yang tertanam dalam diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi belajar siswa seperti kurangnya kondusifitas kelas saat pembelajaran, kurangnya pemahaman terkait mata pelajaran yang disampaikan serta tidak kondusifnya keadaan ketika waktu pembelajaran yang dimana siswa kebanyakan tidak memperhatikan guru saat mengajar yang menyebabkan siswa menjadi hilang motivasi untuk belajar.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu suryani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas III di SD Muhammadiyah Metro, guru sudah memberikan pembelajaran yang baik dengan menggunakan strategi belajar supaya siswa tertarik dalam belajar dan motivasi belajar siswa menjadi tinggi, guru sudah melakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin agar siswa menjadi semangat belajar serta siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa masih terbilang rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena guru masih belum sepenuhnya memaksimalkan strategi pembelajaran dalam proses belajar.⁷

Motivasi belajar siswa dapat dikatakan rendah dengan ciri-ciri yaitu, siswa mudah cepat merasa bosan dalam menyelesaikan tugas, selalu mengatakan “saya tidak bisa” dan mudah menyerah, siswa tidak

⁶ *Prasurvey di SD Muhammadiyah Metro Pada Tanggal 1 Maret 2023*

⁷ *Wawancara Guru PAI SD Muhammadiyah Metro Pada Tanggal 1 Maret 2023*

memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran, menghiraukan nasihat yang diberikan oleh guru, mudah menyerah, menunda saat mengerjakan tugas sekolah.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Strategi kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang terhadap Motivasi Belajar yang masih terbilang rendah.
2. Terdapat penerapan Strategi pembelajaran yang digunakan masih kurang maksimal yang menunjang pada motivasi belajar siswa.
3. Kurang tertanamnya motivasi belajar dalam diri siswa.

C. Batasan Masalah

1. Strategi pembelajaran kooperatif yang dimaksud disini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas III di SD Muhammadiyah Metro.

⁸ Rusniyanti, “Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi Dan Penanganannya (Studi Kasus Di SMA Negeri 8 Makassar),” November 4, 2022, 4.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka rumusan masalah yang dirumuskan ialah “Apakah ada pengaruh penggunaan strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dan manfaat pada penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penggunaan strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat Penelitian:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan, diataranya manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Peserta Didik

Mengedukasi terkait strategi kooperatif kepada peserta didik pada proses belajar mengajar dan memberikan kesan pada peserta didik pada kegiatan belajar.

b. Pendidik

Sebagai masukan dalam peningkatan pendidikan untuk para pendidik dalam berbagai ilmu pendidikan. terlebih dalam mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan strategi kooperatif.

c. Penulis

Sebagai bekal pendidikan serta pengetahuan terkait strategi kooperatif bahwa strategi ini merupakan strategi yang tepat dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Pembaca

Memberikan pemahaman tentangnya pentingnya suatu strategi yang tepat dalam penerapan proses pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan juga efektif.

F. Penelitian Relevan

Peneliti relevan adalah kajian secara singkat dan jelas terhadap penulisan yang terdahulu dalam satu judul yang berdekatan. Penelitian relevan bertujuan untuk dapat membedakan dan memperkuat hasil penelitian.

Penelitian yang relevan sebagai bahan rujukan, antara lain:

1. Skripsi dari saudari Zulfatun Mahmudah, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu”. Persamaan penelitian skripsi Zulfatun Mahmudah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel Y (variabel terikat). Jika penelitian skripsi

yang dilakukan oleh saudari Zulfatun Mahmudah variabel Y (variabel terikat) nya yaitu motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih menekankan pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹

2. Skripsi dari saudari Aprilia Anggraeni, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD N 1 Bumi Harjo Tahun Pelajaran 2019/2020”. Persamaan dari penelitian skripsi Aprilia Anggraeni dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel Y (variabel terikat). Jika penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Aprilia Anggraeni variabel Y (variabel terikat) nya yaitu meningkatkan hasil belajar. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah penekanan pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Al Islam.¹⁰
3. Skripsi dari saudari Juni Tri Cahaya, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Penerapan Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievment Divisions (STAD) Untuk

⁹ Zulfatun Mahmudah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018).

¹⁰ Aprilia Anggraeni, *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sd N 1 Bumi Harjo Tahun Pelajaran 2019/2020* (Metro, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2015).

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015". Persamaan dari penelitian skripsi Juni Tri Cahaya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdapat pada variabel X (variabel bebas). Pada variabel X (Variabel bebas) saudara Juni Tri Cahaya dan penulis menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada variabel Y (Variabel Terikat). Jika penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Juni Tri Cahaya variabel Y (variabel terikat) nya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih menekankan pada motivasi belajar siswa.¹¹

¹¹ Juni Tri Cahaya, *Penerapan Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015* (Metro, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian dari kata Motivasi adalah suatu perasaan pada seseorang yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas-aktivitas pada seseorang tersebut dalam kegiatan sehari-hari dengan semangat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk sepanjang hayat di dalam kehidupan manusia yang terjadi pada setiap orang tanpa adanya yang mengenal batas usia (*longevity education*). Belajar adalah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk interaksi dengan lingkungan sekitarnya untuk dapat mengubah perilakunya di dalam kehidupan sehari-hari.¹

Motivasi adalah dorongan yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Dorongan tersebut ada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak yang ada didalam diri siswa untuk melangsungkan dan memberikan arahan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 297.

Aunurrahman mengartikan motivasi pada kegiatan belajar adalah kekuatan yang menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada diri siswa dan juga potensi yang ada diluar diri siswa untuk mewujudkan tujuan belajar.²

Berdasarkan pengertian diatas, motivasi belajar merupakan daya pendorong yang ada didalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar berkaitan dengan upaya untuk menyediakan kondisi sehingga siswa ingin atau mau melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi, dapat menimbulkan ketekunan dan kegigihan siswa dalam belajar.

Motivasi belajar adalah hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efektif apabila ia dapat berusaha dengan sungguh-sungguh untuk belajar secara maksimal yang artinya siswa memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan giat.

Selain itu motivasi belajar juga dapat dikatakan efisien jika seorang individu akan belajar dengan usaha yang kuat untuk belajar agar siswa tersebut bangun dan memperhatikan lingkungannya secara maksimal. Hal ini dapat memungkinkan apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang kuat untuk dapat memperoleh hasil yang memuaskan yang akan di capainya oleh seorang individu tersebut.

² Rusydi Ananda and Fitry Hayati, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*, cet. ke-1 (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 151.

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. Peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada dasarnya, motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri), dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang muncul dari luar diri peserta didik).

Sardiman menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan tidak perlu mendapat rangsangan dari luar. Sebab, didalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik tidak memerlukan dorongan dari luar. Sebab, siswa tersebut sudah pasti akan rajin dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki motivasi intrinsik terlihat dari belajarnya. Siswa merasa butuh dan memiliki keinginan untuk belajar bukan karena hanya ingin dipuji atau mendapatkan ganjaran, melainkan untuk belajar agar dapat tercapainya tujuan belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar. Dalam segi tujuannya, motivasi ekstrinsik bergantung pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik juga dapat dikatakan sebagai motivasi yang ada pada aktivitas belajar yang kemudian dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.³

Berdasarkan pengertian diatas, jenis motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu, yang pertama motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Artinya Motivasi intrinsik tidak memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu. Kemudian yang kedua, jenis motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinrik adalah jenis motivasi yang sifatnya mendapatkan dukungan dari luar. Artinya motivasi ekstrinsik akan timbul jika seseorang mendapatkan dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Kata motivasi sudah sering terdengar dalam kehidupan yang pastinya sangat berguna dan bermanfaat maka begitu juga untuk proses belajar yang sangat diperlukan sekali yang adanya motivasi belajar tersebut. Makin tepatnya motivasi yang diberikan atau yang diterapkan pada diri kita maka akan menjadi optimal, jika adanya motivasi tersebut. Maka motivasi akan senantiasa memberikan usaha untuk seseorang dapat

³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, cet. ke-1 (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2020), 6–7.

belajar pada pembelajaran sehingga para siswa yang sedang menempuh Pendidikan ataupun sedang melakukan aktifitas yang lainnya akan berguna dan bermanfaat.

Fungsi motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan individu dalam mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Tanpa motivasi, seseorang tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hasil belajar akan mendapatkan dampak yang maksimal jika terdapat motivasi belajar didalamnya. Apabila motivasi yang diberikan dalam pembelajaran sangat tepat, maka tingkat keberhasilan proses belajar akan semakin besar.

Adapun fungsi motivasi belajar antara lain:

- a. Memberikan dorongan kepada manusia untuk berbuat atau bertindak.

Berfungsi sebagai penggerak yang memberikan kekuatan untuk melakukan suatu tugas kepada seseorang. Dalam hal ini, motivasi memiliki fungsi sebagai motor penggerak dalam mencapai suatu tujuan.

- b. Menentukan arah dari perbuatan.

Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai penentu arah dalam melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Menyeleksi perbuatan

Yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan agar sesuai dengan tujuan yang ada dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, fungsi motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Adapun dalam motivasi belajar memiliki 3 fungsi, yaitu yang pertama, memberikan dorongan kepada manusia untuk berbuat atau bertindak. Artinya motivasi belajar memiliki fungsi sebagai penggerak bagi seseorang untuk mencapai tujuan. Yang kedua, menentukan arah. Maksud dari fungsi tersebut adalah motivasi memiliki fungsi untuk memberikan arah ketika melakukan sesuatu. Yang ketiga, menyeleksi perbuatan. Artinya motivasi belajar berfungsi untuk menentukan apa saja yang harus di lakukan demi terwujudnya suatu tujuan yang sudah ditentukan.

4. Indikator Motivasi Belajar

Pada proses pembelajaran yang ada pada kelas jika kurang kondusif yang ditandai oleh adanya beberapa factor yang ada pada peserta didik yang sering rebut, mengobrol dengan teman sebangkunya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan tidak memperhatikan guru yang sedang dalam menjelaskan materi pembelajaran yang ada didalam kelas, maka hal tersebut dapat berakibat

⁴ Wahidin Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar," *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)* 3, no. 1 (June 9, 2020): 241.

pada prestasi belajar siswa yang akan semakin menurun pada kelas tersebut.

Maka pendidik sebagai seseorang yang dapat menyelesaikan pada permasalahan ini dengan serius sehingga dapat berupaya untuk dapat mencari solusi yang tepat untuk dapat menumbuhkan peran pada motivasi belajar peserta didik yang nantinya akan diharapkan untuk meningkatkan pada prestasi belajar peserta didik.

Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan baik dari luar maupun dari dalam pada siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya menggunakan beberapa indikator. Adapun indikator motivasi belajar antara lain:

- a. Adanya keinginan atau hasrat berhasil.
- b. Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.
- c. Adanya cita-cita dan harapan untuk masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.⁵

Indikator motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar yang dilakukan oleh siswa. beberapa indikator motivasi belajar yang dimaksud yaitu adanya keinginan untuk berhasil, adanya kebutuhan dan dorongan dalam proses pembelajaran, adanya cita-cita dan harapan

⁵ Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 9–11.

untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dari indikator motivasi belajar yang diatas, apabila dapat dilakukan dengan baik dan benar, siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Sebab siswa merasa nyaman terhadap pembelajaran karena adanya indikator tersebut.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang memberikan dampak terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menjadikan motivasi belajar menjadi sangat berarti dalam keberlangsungan pembelajaran bagi siswa.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sesuai dengan penjelasan yang dijelaskan oleh imron yang dikutip oleh Siregar dan Nara, terdapat 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

a. Cita-cita atau harapan siswa.

Keinginan dalam mewujudkan cita-cita dapat menimbulkan kemauan yang kuat untuk semangat belajar sehingga dapat menjadikan motivasi belajar siswa menjadi tinggi.

b. Kemampuan siswa.

Dengan kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, akan timbul rasa kepuasan hati siswa, sehingga menjadi faktor besarnya motivasi belajar siswa.

c. Kondisi siswa.

Kondisi psikologis dan jasmani siswa yang stabil dan tidak rentan sakit membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi. Sebaliknya, ketika kondisi siswa mudah sakit, dapat menimbulkan malas belajar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi menurun.

d. Kondisi lingkungan siswa.

Adanya kondisi lingkungan siswa yang kondusif menjadikan motivasi belajar siswa akan meningkat.

e. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran.

Beberapa unsur seperti alat bantu belajar, bahan pelajaran, suasana belajar, dan sebagainya menjadi faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

f. Upaya guru memberikan pelajaran kepada siswa.

Upaya yang dimaksud adalah kesiapan diri seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa mulai dari penguasaan materi, cara penyampaian materi, serta cara menarik perhatian siswa.⁶

Berdasarkan dari pengertian diatas, ada beberapa point yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu yang pertama, cita-cita atau harapan siswa. Adanya harapan siswa dalam mewujudkan sesuatu membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi sehingga membuat harapan siswa tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi

⁶ Ananda and Hayati, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*, 168.

motivasi belajar. Kedua, kemampuan siswa. Artinya ketika siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, akan timbul rasa puas dalam diri siswa sehingga siswa sangat termotivasi untuk terus belajar. Ketiga, kondisi siswa. Ketika kondisi siswa baik secara dari luar maupun dalam dalam keadaan stabil maka siswa akan sangat mudah dalam melakukan kegiatan belajar. Keempat, kondisi lingkungan siswa. Baiknya kondisi lingkungan siswa saat belajar menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi motivasi belajar. Kelima, unsur dinamis pembelajaran. Unsur yang di maksud ialah seperti alat bantu belajar, bahan pembelajaran, dan suasana belajar. Keenam, upaya guru dalam memberikan pembelajaran untuk siswa. Upaya tersebut bisa diartikan seperti kesiapan guru dalam menguasai materi, cara penyampaian materi, dan menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.

6. Upaya Meningkatkan Motivasi belajar

Berbagai cara dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar, segala dalam hal ini menjelaskan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, antara lain:

- a. Mempersiapkan metode dan media mengajar yang bervariasi.

Dengan media dan metode yang bervariasi, dapat meminimalisir bahkan menghilangkan rasa bosan.

- b. Merencanakan dan memilih bahan yang dapat menarik minat dan kebutuhan siswa. Segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dan dapat

terpenuhi, membuat siswa menjadi semangat untuk mempelajari pelajaran.

- c. Memberikan sasaran antara, sasaran akhir belajar ialah naik kelas atau lulus ujian. Sasaran akhir dapat tercapai di akhir tahun untuk membangkitkan motif belajar. Sasaran akhir yang dimaksud antara lain seperti ujian semester, ulangan akhir, kuis, dan sebagainya.
- d. Memberikan kesempatan untuk sukses. Dalam memberikan soal kepada siswa harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa. Dengan begitu siswa dapat kesempatan untuk sukses dengan kemampuannya.
- e. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan menciptakan suasana belajar yang hangat, adanya rasa persahabatan, humor, pengakuan akan keberadaan siswa, dan jauh dari celaan dan makian membuat bangkitnya motivasi belajar siswa.
- f. Adanya persaingan sehat. Persaingan yang diadakan secara sehat dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.⁷

Berdasarkan pengertian diatas, ada beberapa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar, seperti menyiapkan metode dan media ajar yang variatif, merencanakan bahan ajar yang dapat menarik minat dan kebutuhan siswa, memberikan sasaran akhir, memberikan kesempatan untuk sukses, menciptakan suasana belajar yang

⁷ Ananda and Hayati, 169.

menyenangkan, serta adanya persaingan sehat. Jika upaya-upaya tersebut dapat di aplikasikan dengan baik, maka motivasi belajar siswa akan menjadi besar dan sangat berdampak baik bagi pembelajaran.

B. Strategi Kooperatif

1. Pengertian Strategi Kooperatif

Strategi kooperatif ialah salah satu metode belajar yang menggunakan tim berskala kecil yang berisikan peserta didik yang memiliki tujuan dengan cara bekerja sama dalam upaya memaksimalkan kondisi belajar. Strategi pembelajaran kooperatif ini sangat menarik dalam situasi pembelajaran karena memungkinkan adanya interaksi peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya.⁸

Berdasarkan pengertian diatas, strategi kooperatif merupakan metode belajar secara tim berskala kecil untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Strategi ini terbilang efektif sebab akan menimbulkan interaksi antar siswa.

2. Ciri-Ciri Strategi Kooperatif

Strategi Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain:

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan materi pembelajaran
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (Heterogen)
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari budaya, suku, ras, dan jenis kelamin yang berbeda

⁸ Welly Anggraini, "Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 1 (April 8, 2019): 99,.

d. Penghargaan lebih ditujukan kepada kelompok daripada individu.⁹

Berdasarkan ciri-ciri diatas, strategi kooperatif dapat terlaksana dengan baik apabila ciri-ciri diatas dapat diaplikasikan dengan baik ketika strategi kooperatif digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Pengertian Strategi Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Strategi Kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan strategi belajar yang terbagi beberapa kelompok dengan kapasitas kelompoknya memiliki kemampuan dan jenis kelamin berbeda yang bertujuan menyelesaikan tugas.¹⁰ Strategi kooperatif STAD adalah strategi belajar yang sangat mudah digunakan dan juga salah satu strategi belajar yang sangat cocok untuk pendidik yang ingin membuka pendekatan kooperatif.¹¹

Pada Strategi kooperatif STAD ini lebih mengutamakan interaksi antar siswa dalam segi motivasi dan saling memberi pemahaman dalam materi yang ada untuk di kuasai dan dimaksimalkan dalam segi prestasi. Dengan berkelompok seperti ini, peserta didik bebas dalam berinteraksi dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok tentang materi yang hendak akan dikuasainya.¹²

⁹ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 176.

¹⁰ Betaria Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Ranah Kognitif," *Journal on Education* 3, no. 2 (October 6, 2021): 220.

¹¹ Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, Cet.ke-15 (Bandung: Nusa Media, 2005), 143.

¹² Innayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (January 31, 2022): 18.

Berdasarkan pengertian diatas, strategi kooperatif tipe STAD merupakan strategi belajar yang mengandalkan kerja kelompok dimana anggota kelompok memiliki jenis kelamin dan kemampuan yang berbeda. Strategi kooperatif tipe STAD mengutamakan interaksi sesama siswa dalam hal memotivasi pada kegiatan pembelajaran. Strategi kooperatif tipe STAD juga merupakan salah satu solusi bagi guru yang ingin melakukan pendekatan kooperatif terhadap siswa.

4. Tahap Pelaksanaan Strategi Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Strategi pembelajaran kooperatif STAD dalam tahap pelaksanaannya, harus mematangkan beberapa persiapan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Beberapa persiapan-persiapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif STAD, diantaranya yang pertama Perangkat Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, ada beberapa perangkat pembelajaran yang harus disiapkan, diantaranya LKS (Lembar Kerja Siswa) beserta Kunci Jawabannya, Buku Siswa, dan juga yang terpenting ialah Rencana Pembelajaran (RP).

Yang kedua, Membentuk kelompok kooperatif. Saat akan membentuk kelompok kooperatif, kemampuan siswa didalam kelompok diusahakan memiliki kemampuan yang beragam dan juga dalam kemampuan antar kelompok usahakan dibuat dengan kemampuan yang sama. Kemudian, disaat penentuan kelompok kooperatif, diperlukan dalam

pemilihannya dapat dilihat dari segi latar belakang sosial, jenis kelamin, ras, dan agama.

Namun, apabila dalam segi latar belakang sosial dan ras memiliki kesamaan dari setiap peserta didik, penentuan kelompok akan di lihat dari segi prestasi akademiknya.

Yang ketiga, menentukan skor awal. Dalam penentuan skor awal, nilai ujian sebelumnya bisa digunakan untuk patokan skor didalam kelas kooperatif dan bisa berubah apabila ada kuis terbaru untuk menentukan skor awal.

Yang keempat, pengaturan tempat duduk. Pada persiapan ini, pengaturan tempat duduk sangat penting untuk dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif, sebab jika pengaturan tempat duduk ini tidak dilakukan dengan baik, maka akan timbul kekacauan dalam kelas pembelajaran dan mengakibatkan gagalnya pembelajaran kooperatif.

Yang kelima, kerja kelompok. Dalam persiapan pembelajaran kooperatif latihan kerja kelompok sangat berguna dalam mencegah terjadinya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD.¹³

Berdasarkan dari tahapan yang diatas, tahap pelaksanaan strategi kooperatif tipe STAD terbagi menjadi lima tahapan, antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, membentuk kelompok kooperatif, mengatur skor awal, mengatur tempat duduk, kerja kelompok. Tahapan ini apabila dilaksanakan secara benar maka akan berdampak pada motivasi

¹³ Trianto Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet-4 (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011), 69–70.

belajar siswa. jika tahapan ini dilakukan secara benar, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.

5. **Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)***

Strategi kooperatif tipe STAD dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan strategi kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*:

a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.

b. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi beberapa kelompok, yang beranggotakan 4-5 orang disetiap kelompoknya dan didalam kelompok tersebut terdapat keberagaman siswa. Seperti prestasi akademik, jenis kelamin, RAS atau etnik.

c. Presentasi dari Guru

Guru terlebih dahulu menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut dan memberikan motivasi terhadap siswa untuk aktif dan kreatif saat pembelajaran berlangsung.

d. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa melakukan belajar kelompok yang sudah bentuk. Kemudian guru menyiapkan lembar kerja sebagai acuan dalam belajar kelompok. Selama belajar kelompok, guru mengamati, membimbing, memberi dorongan dan membantu siswa jika diperlukan.

e. Kuis (Evaluasi)

Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan oleh siswa dan memberikan penilaian dari presentasi yang sudah dilakukan oleh masing-masing kelompok.

f. Penghargaan Prestasi Tim

Setelah dilakukan evaluasi, guru memeriksa hasil kerja siswa serta memberikan nilai sebagai penghargaan atas keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran kelompok.¹⁴

Langkah-langkah pelaksanaan strategi kooperatif tipe STAD diatas apabila dilaksanakan secara baik dan benar, dimulai dari penyampaian tujuan, pembagian kelompok, presentasi yang dilakukan oleh guru, kerja sama tim, evaluasi pembelajaran (kuis), hingga memberikan nilai sebagai penghargaan terhadap hasil pekerjaan tim yang sudah dilakukan, menandakan keberhasilan dari langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam pembelajaran dikelas.

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet. ke-5 (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), 215.

6. Kelemahan dan Kelebihan Strategi Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Menurut Ibrahim, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam strategi pembelajaran kooperatif STAD.

Kelebihan dari strategi pembelajaran kooperatif STAD ialah:

- a. Memberi kesempatan bekerja sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.
- b. Pelajaran dapat mudah dimengerti oleh peserta didik.
- c. Peserta didik dapat saling mengandalkan hal positif dalam proses pembelajaran.
- d. Peserta didik saling membantu satu dengan yang lainnya.

Adapun kelemahan dari strategi pembelajaran kooperatif STAD ialah:

- a. Waktu yang dibutuhkan sangat lama.
- b. Tidak senangnya peserta didik yang tergolong pintar jika disatukan dengan peserta didik yang tergolong kurang pintar, dan peserta didik yang tergolong kurang pintar merasa tidak percaya diri dengan peserta didik yang tergolong pintar, walau nantinya perasaan itu akan hilang dengan sendirinya secara bertahap.
- c. Diberikannya peserta didik berupa kuis secara individu. Di fase ini, peserta didik diharapkan dapat menjawab pertanyaan kuis yang di berikan sesuai kemampuannya.

- d. Pemberian skor. Kuis yang diberikan akan di nilai oleh guru, kemudian setiap skor yang didapat oleh peserta didik akan diletakan didalam daftar skor setiap individualnya, agar mudah mengetahui tahap peningkatan dalam setiap individu.
- e. Pemberian penghargaan untuk kelompok. Diperolehnya skor kelompok diambil dari skor individual. Maka dari itu, sumbangan skor dari setiap individual sangat berpengaruh bagi skor kelompok.¹⁵

Menurut Sri Zulhartati didalam jurnal nya yang berjudul “Pembelajaran Kooperatif Model STAD Pada Mata Pelajaran IPS” ada beberapa kelemahan dan kelebihan dari strategi pembelajaran kooperatif STAD, antara lain:

Kelebihan strategi pembelajaran kooperatif STAD

- a. Siswa dalam memahami materi bisa bertanya kepada siswa lain yang sudah memahami materi tersebut, membuat berkurangnya rasa malu bertanya siswa terhadap materi yang belum dipahami.
- b. Siswa aktif dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru.
- c. Siswa harus selalu dalam keadaan siap, sebab tes yang dibagikan akan dibagi secara acak oleh guru mata pelajaran.

¹⁵ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 188.

- d. Guru bisa memantau kemampuan setiap individu siswa terkait materi yang disampaikan untuk perihal penilaian.

Sedangkan, kelemahan dari strategi pembelajaran kooperatif STAD yaitu:

- a. siswa akan tertinggal dengan siswa lainnya, jika siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru serta siswa tidak bisa bekerja sama dengan kawan satu kelompoknya.
- b. Seluruh anggota akan merasa kesulitan dalam menyelesaikan suatu masalah apabila dalam kelompok tersebut tidak ada satu pun yang paham dengan soal yang diberikan oleh guru.
- c. Strategi ini sangat membutuhkan waktu yang lama. Sebab strategi ini siswa akan dibagi kelompok, kemudian guru diharuskan membimbing kelompok yang sudah dibagi, serta harus mengatur ruang kelas agar kondusif.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas, strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaannya. Kelemahan dan kelebihan tersebut membuat guru harus lebih variatif dalam mengaplikasikan pembelajaran tersebut di kelas. Sehingga menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa.

¹⁶ Sri Zuhartati, "PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD PADA MATA PELAJARAN IPS," *Guru Membangun* 26, no. 2 (March 16, 2012): 7.

C. Kerangka Bepikir Penelitian

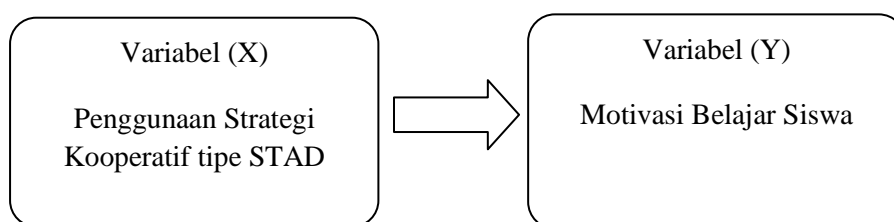
1. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Bertitik tolak dari pengertian diatas , maka kerangka berfikir penulis sajikan dalam penelitian ini adalah apabila guru menggunakan strategi kooperatif tipe STAD maka berpengaruh terhadap motivasi belajar siswanya, begitu pula sebaliknya apabila guru tidak menggunakan strategi kooperatif tipe STAD maka berpengaruh pada penuruna motivasi belajar siswanya.

2. Paradigma

Paradigma adalah sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan paradigma adalah skema sederhana yang memuat pokok-pokok unsur dan hubungan satu dengan yang lainnya.



Berdasarkan paradigma diatas dapat penulis uraikan bahwa Penggunaan Strategi Kooperatif tipe STAD mempunyai pengaruh yang erat dengan motivasi belajar siswa. Dalam artian tersebut apabila penggunaan Strategi Kooperatif tipe STAD yang baik, maka motivasi

belajar siswa akan baik dan jika penggunaan Strategi Kooperatif tipe STAD kurang maka motivasi belajar siswa juga akan kurang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara untuk diuji kebenarannya. Dalam menguji kebenaran jawaban tersebut menggunakan uji statistik. Hipotesis penelitian ini sangat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian.¹⁷

Setiap penelitian yang pada dasarnya merupakan suatu usaha pada pemecahan masalah melalui pengumpulan dan penganalisaan data secara empiris. Maka dari itu, kedudukan dan keberadaan data dalam setiap penelitian yang sangat diperlukan. Untuk lebih mudahnya mencari data yang relevan dan sesuai dengan masalah penelitian yang diperlukan hipotesis. Maka dari itu dengan menggunakan hipotesis seluruh kegiatan penelitian akan terarah dan jelas.¹⁸

Hipotesis yang diajukan penulis pada penelitian ini ialah : Ada pengaruh penggunaan strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Metro.

¹⁷ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, cet. ke-1 (yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), 52.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2015), 195.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran penjelasan pada permasalahan yang ada di setiap variabel. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang mendapatkan sampel secara acak, kemudian dalam mengumpulkan data penelitian, penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif dalam menganalisis data menggunakan statistik. Selain itu, statistik digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirancang.¹

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan indikator setiap variabel kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan data statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penetapan batasan yang dilakukan oleh peneliti pada variabel penelitian sehingga variabel tersebut dapat dihitung dan menjadi variabel yang jelas.²

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cetakan ke-11 (Bandung: ALFABETA, 2010), 14.

² Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 109.

1. Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan suatu proses merubah keadaan atau sifat yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjelaskan hubungannya dengan kejadian yang diamati.³

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan strategi kooperatif tipe STAD. Strategi kooperatif tipe STAD merupakan Strategi belajar yang terbagi beberapa kelompok dengan kapasitas kelompoknya memiliki kemampuan dan jenis kelamin berbeda yang bertujuan menyelesaikan tugas.⁴

Adapun indikator dari penggunaan strategi kooperatif tipe STAD yaitu:

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan materi pembelajaran.
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (Heterogen).
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari budaya, suku, ras, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih ditujukan pada kelompok daripada individu.⁵

Definisi operasional dari penggunaan strategi kooperatif adalah dimana siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan mampu memahami pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang luas.

³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan prosedur)*, cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 95.

⁴ Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Ranah Kognitif," 220.

⁵ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 176.

2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat ialah perubahan yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel bebas yang menjadi sebab berubah, muncul, atau tidak munculnya suatu kondisi atau karakteristik.

Variabel terikat pada penelitian ini ialah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kekuatan yang menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada diri siswa dan juga potensi yang ada diluar diri siswa untuk mewujudkan tujuan belajar.⁶

Adapun indikator dari motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan atau hasrat untuk berhasil.
- b. Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.
- c. Adanya cita-cita dan harapan untuk masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.⁷

Definisi operasional dari motivasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa dapat meningkat dari adanya indikator sebagai faktor peningkatnya.

⁶ Ananda and Hayati, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*, 151.

⁷ Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 9–11.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang terdapat pada wilayah generalisasi untuk ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Muhammadiyah Metro.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Metro

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	100
Perempuan	104
Total	204

Sumber: SD Muhammadiyah Metro

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Apabila populasi itu jumlahnya begitu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi, maka dapat diambil sebagian dari populasi tersebut.⁹ Dalam penentuan sampel, jika jumlah populasi terdapat lebih dari 100, maka sampel yang diambil dari populasi sebesar 10% sampai 25%. Tetapi jika jumlah populasi kurang dari 100,

⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 126.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 118.

maka sampel yang diambil adalah sebesar 30% sampai 70% atau bisa diambil semua.¹⁰

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan sampel. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis ialah teknik pengambilan sampel yang mana populasi yang akan dijadikan sebagai sampel sudah ditentukan.¹¹

Berdasarkan dari penjelasan diatas, teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik sampling sistematis. Teknik ini disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sebab populasi yang akan digunakan tidak secara keseluruhan. Dari total populasi sebanyak 204 siswa, penulis mengambil sampel sebanyak 15% atau sebanyak 30 siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan point penting dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, sulit untuk peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.¹² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

¹⁰ Edi Kusnadi, *METODOLOGI PENELITIAN*, cet-1 (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 82.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 123.

¹² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*, 296.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien jika peneliti sangat paham dengan variabel yang di hitung dan juga peneliti tahu dari responden apa yang bisa diharapkan.¹³

Kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, dimana jawaban yang diberikan telah di sediakan, peneliti telah memberi alternatif jawaban kepada responden yang kemudian responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan angket ini untuk mengukur pengaruh penggunaan strategi kooperatif terhadap motivasi belajar siswa. Responden memberikan tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Jawaban sangat menyenangkan diberi skor 4

Jawaban menyenangkan diberi skor 3

Jawaban kurang menyenangkan diberi skor 2

Jawaban tidak menyenangkan diberi skor 1

¹³ Sugiyono, 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertiannya adalah jejak peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencari informasi melalui gambar, dokumen, notulensi, dan lain-lain.¹⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menemukan, mengumpulkan data-data mengenai keadaan sekolah yang akan diteliti dan juga data kegiatan pembelajaran pendidikan al islam dengan tujuan untuk melengkapi penelitian tersebut sehingga mendapatkan data yang signifikan. Data-data ini akan didapatkan dari bagian data disekolah tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci dengan bagaimana instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang akan dituangkan dalam lembaran penelitian.

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur proses sosial atau lingkungan yang diamati. Peristiwa sosial

¹⁴ Fenti Hikmawati, *METODOLOGI PENELITIAN*, cet-4 (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), 83.

atau alam ini disebut sebagai variabel. Mengukur variabel dengan menggunakan instrumen penelitian ini sudah banyak dilakukan dan telah teruji validitas dan realibitasnya.¹⁵

Berikut ini adalah kisi kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Strategi Kooperatif STAD

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Butir
Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD (Variabel Bebas)	Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan materi belajar.	1-2	2
	kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah	3	1
	Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari budaya, suku, ras dan jenis kelamin yang berbeda	4	1
	Penghargaan lebih ditujukan kepada kelompok daripada individu	5	1

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 148.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah butir
Motivasi Belajar (Variabel Terikat)	Adanya keinginan atau hasrat untuk berhasil.	1-3	3
	Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar.	4-5	2
	Adanya cita-cita dan harapan untuk masa depan.	6-9	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	10-11	2
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	12-14	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.	15	1

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu instrumen yang diukur untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Dapat dikatakan valid jika suatu instrumen dapat menjelaskan data dari sebuah variabel yang diteliti secara akurat.¹⁶

Rumus validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Product moment*. *Product moment* merupakan salah satu teknik

¹⁶ Rostina Sundayana, *STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN*, cet-2 (Bandung: ALFABETA, 2015), 59.

yang sering digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, *product moment* ini digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel.¹⁷

Lembar validasi diberi tanda ceklis (✓) dan sesuai dengan skala likert, seperti dibawah ini :

Tabel 3.4
Penilaian Lembar Instrumen Validasi

Instrumen Validasi	Nilai	Keterangan
Skala Likert	1	Tidak Menyenangkan
	2	Kurang Menyenangkan
	3	Menyenangkan
	4	Sangat Menyenangkan

Untuk menguji validitas, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut :

Adapun rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = Jumlah seluruh y ¹⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan rumus *product moment*, untuk memperoleh hasil uji validitas.

¹⁷ Anas Sudijo, *PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), 190.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.228

Berikut dibawah ini adalah hasil uji coba validitas pada angket peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tabel Interpretasi Uji Coba Validitas Strategi Kooperatif Tipe STAD

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Interprestasi	Keterangan
Strategi Kooperatif tipe STAD	1	0,656	0,367	Valid	Tinggi
	2	0,714	0,367	Valid	Tinggi
	3	0,605	0,367	Valid	Tinggi
	4	0,486	0,367	Valid	Sedang
	5	0,655	0,367	Valid	Tinggi
	6	0,443	0,367	Valid	Sedang
	7	0,625	0,367	Valid	Tinggi
	8	0,601	0,367	Valid	Tinggi
	9	0,506	0,367	Valid	Sedang
	10	0,445	0,367	Valid	Sedang

Table 3.6
Tabel Interpretasi Uji Coba Validitas angket motivasi belajar siswa

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Interprestasi	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0,564	0,367	Valid	Sedang
	2	0,435	0,367	Valid	Sedang
	3	0,469	0,367	Valid	Sedang
	4	0,426	0,367	Valid	Sedang
	5	0,54	0,367	Valid	Sedang
	6	0,55	0,367	Valid	Sedang
	7	0,41	0,367	Valid	Sedang
	8	0,476	0,367	Valid	Sedang
	9	0,692	0,367	Valid	Tinggi
	10	0,396	0,367	Valid	Rendah
	11	0,523	0,367	Valid	Tinggi
	12	0,444	0,367	Valid	Sedang
	13	0,69	0,367	Valid	Tinggi
	14	0,62	0,367	Valid	Tinggi
	15	0,569	0,367	Valid	Tinggi

b. Reliabilitas

Realibilitas merupakan suatu alat instrumen penelitian yang hasil pengukurannya memberikan hasil yang sama pada objek yang sama meskipun dilakukan oleh orang dan tempat yang berbeda.¹⁹

Penelitian ini, penulis menggunakan rumus *spearman brown*.

Adapun rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen
 r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.²⁰

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dalam melakukan uji realibilitas menggunakan rumus *spearman brown*. Uji realibilitas dilakukan agar dalam menghitung instrument yang dilakukan secara berulang kali akan mendapatkan data yang sama.

Berikut dibawah ini adalah hasil uji coba realibilitas pada angket peneliti sebagai berikut :

Table 3.7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Strategi Kooperatif Tipe STAD
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

¹⁹ Sundayana, *STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN*, 69.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 186.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.744
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.570
		N of Items	5 ^b
Total N of Items			10
Correlation Between Forms			.541
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.702
	Unequal Length		.702
Guttman Split-Half Coefficient			.699

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5.

b. The items are: S6, S7, S8, S9, S10.

Table 3.8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.608
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.710
		N of Items	7 ^b
Total N of Items			15
Correlation Between Forms			.661
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.796
	Unequal Length		.797
Guttman Split-Half Coefficient			.796

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8.

b. The items are: S8, S9, S10, S11, S12, S13, S14, S15.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena penelitiannya kuantitatif. Maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik.²¹

Analisis data yang akan penulis gunakan yaitu menggunakan rumus statistik analisis *product moment*.

Rumus tersebut yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefesien korelasi skor butir dengan score total
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
n	= Banyaknya responden. ²²

²¹ Sugiyono, 207.

²² Cahyono, *Statistik Uji Korelasi*, 32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro

SD Muhammadiyah Metro Lampung berdiri tahun 1968 berdasarkan SK PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan dengan : No/Tgl / Bln / Thn : 664/I-057/LP-68/1977. Asal muasal berdirinya SD Muhammadiyah Metro Lampung dilatarbelakangi oleh adanya lembaga pendidikan tekhusus sekolah keguruan yaitu PGA Muhammadiyah Metro yang semula 4 tahun menjadi PGA dan kemudian berubah menjadi PGA Muhammadiyah 6 tahun. Karena itu sekolah guru, maka memerlukan “*Labschool*”. Pada waktu itu PGA Muhammadiyah yang dikepalai oleh Amir Hamzah, mambidani lahirnya SD Muhammadiyah Metro, bersama ketua bagian Pendidikan Muhammadiyahnya di jabat oleh M. Yusuf. Kemudian PGA Muhammadiyah menunjuk salah satu gurunya untuk menjadi kepala sekolah SD Muhammadiyah Metro yaitu Marsididie sebagai kepala sekolah pertama kalinya. Berikut ini adalah periode kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Metro sejak berdiri sampai tahun 2019, antara lain :

- 1) Periode Kepemimpinan Marsidie (Tahun 1968-1970)
- 2) Periode Kepemimpinan R. Hadiwiyoto (Tahun 1970-1973)
- 3) Periode Kepemimpinan Daud Sidiq, BA. (Tahun 1980-1982)

- 4) Periode Kepemimpinan Drs Zainal Abidin (Tahun 1982-1997)
- 5) Periode Kepemimpinan Kustono, S.Ag. (Tahun 1997-2007)
- 6) Periode Kepemimpinan Busro, S.Ag. (Tahun 2007-2011)
- 7) Periode Kepemimpinan Zainal Abidin, M.Pd.I. (Tahun 2011-2014)
- 8) Periode Kepemimpinan Ihwan (Tahun 2014- Sekarang)

b. Identitas SD Muhammadiyah Metro

1. Nomor Statistik Sekolah : 102126101016
2. NPSN : 10807633
3. Nama SD : SD Muhammadiyah Metro Pusat
4. Nama Kepala Sekolah : **IHWAN, S.Ag, M.Pd**
5. Alamat
 - a. Jalan : KH. A. Dahlan No. 1 Metro
 - b. Kelurahan : Imopuro
 - c. Kecamatan : Metro Pusat
 - d. Kota : Metro
 - e. Propinsi : Lampung
 - f. Kode Pos : 34111
 - g. Nomor Telepon : (0725) 7850 279
 - h. Website : www.sdmmp.sch.id
 - i. Email : info@sdmmp.sch.id
6. Sekolah dibuka Tahun:1968
7. Status Sekolah : Swasta

8. Luas Lahan : Kampus 1 (2.650 m²)
Kampus 2 (7.175 m²)
9. Waktu pembelajaran : Pagi hari
10. Piagam pendirian
- a. SK Izin Pendirian Dari : PP. Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran & Kebudayaan
 - b. Nomor/Tgl/Bln/Th : 664/I-057/LP-68/1977, 21 Desember 1977
 - c. Nomor Induk Berusaha : 9120210210068/ Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
 - d. Ditetapkan Tanggal : 06 Desember 2019
 - e. Nomor Data Sekolah : 1012030105
 - f. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A (Unggul) Dengan Nilai 96
 - g. SK, Nomor/Tgl/Bln/Th. : 1347/BAN-SM/SK/2021
 - h. Nama Yayasan Penyelenggara : Muhammadiyah
 1. Jalan : KH. A. Dahlan No. 1 Metro
 2. Kelurahan : Imopuro
 3. Kecamatan : Metro Pusat
 4. Kota : Metro
 5. Propinsi : Lampung
 6. Nomor Telepon : (0725) 7850 279

c. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro

VISI

Terwujudnya SD Muhammadiyah Metro Pusat Unggul dalam Prestasi yang Berakhlak Mulia.

MISI

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Penanaman, pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai keagamaan
4. Melaksanakan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah
5. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
6. Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat

TUJUAN

1. Tujuan Umum Pendidikan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah mengembangkan berbagai potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis

serta tanggung jawab atas terwujudnya masyarakat islam yang sebenarnya.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro

Sarana dan prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Metro sebagaimana terlihat dalam table di bawah ini :

Table 4.1

Keadaan sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Metro

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kelas	42 ruang	Ada / Baik
2	Ruang Kantor dan TU	4 Ruang	Ada / Baik
3	Kamar Mandi/WC	34 Ruang	Ada / Baik
4	Ruang Guru	4 Ruang	Ada / Baik
5	Ruang BP/BK	1 Ruang	Belum Ada
6	Ruang UKS	2 Ruang	Ada / Baik
7	Perpustakaan	2 Ruang	Ada / Baik
8	Laboratorium Komputer	2 Ruang	Ada / baik
9	Laboratorium IPA	-	Belum Ada
10	Laboratorium Bahasa	-	Belum Ada
11	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Ada / Baik
12	Gudang	2 Ruang	Ada / Baik
13	Tempat Ibadah (Masjid)	2 Buah	Ada / Milik
14	Lapangan Tenis Meja	3 Buah	Sekolah
15	Lapangan Bulu Tangkis	2 buah	Ada / Baik
16	Lapangan Basket	-	Ada / Baik
17	Lapangan Bola Volly	-	Belum Ada
18	Matras	4 buah	Belum Ada
19	Handy Camp.	1 Buah	Ada / Baik
20	Kamera DSLR	1 Buah	Ada / Rusak
21	Komputer Adm Kantor	10 Buah	Ada / Baik
22	Komputer Media Belajar	64 buah	Ada / Baik
23	LCD Proyektor	6 set	Ada / Baik
24	Lap Top	3 buah	Ada / Baik
25	Scaner Printer	5 buah	Ada / Baik
26	Printer	5 buah	Ada / Baik
27	Wireles besar	2 buah	Ada / Baik
28	Microphone	2 buah	Ada / Baik
29	Meja kursi belajar	1160 buah	Ada / Baik
30	Internet	4 set	Ada / Baik, 6 rusak
31	Rumah Dinas Guru	--	Ada / Baik
32	Rumah Dinas Penjaga	1 rumah	Belum ada Ada / Milik Yayasan

Sumber : data dokumentasi SD Muhammadiyah Metro yang diperoleh pada tanggal 06 Mei 2024

e. Keadaan Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Metro

1) Data Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah Metro tak lepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Berikut tabel dibawah ini keadaan guru di SD Muhammadiyah Metro :

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Nomor Seri	Jabatan
		NUPTK/PegID	Gubid
			Diajarkan kls
1	Ihwan, S.Ag.M.Pd	3833747649200032	Kepala Sekolah
2	Busro, S.Ag	2736744648200002	Guru Kelas
3	Eko Prayogi, S.Pd.	4840747650200002	Guru Kelas
4	Nurjanah, S.Pd.SD	0249745647300043	Guru Kelas
5	Atika SM, S.Pd.SD	9056745646300003	Guru Kelas
6	Siti Nurnah, S.Pd.SD	7233747650300043	Guru Kelas
7	Muaeni, S.Pd.SD	5552745647300033	Guru Kelas
8	Suryani, S.Ag. S.Pd	8361755656300013	Guru Kelas
9	Sri Wahyuni, S.Pd.SD	1756745647300052	Guru Kelas
10	Rudiyanto	6249758660300053	Office Boy
11	Nurjannah, S.Ag..S.Pd	2645749650300032	Guru Kelas
12	Dra.Tri Rudi Hastuti.S.Pd	3039748650300063	Guru Kelas
13	Syaifudin Habib, S.Ag.S.Pd	4842753657200002	Guru Kelas
14	Hafidz Al Ato, M.Pd	3443750652200023	Guru Kelas
15	Budiyanto, S.Pd	6252755657200013	Guru Kelas
16	Dra.Lilis Ristanti.S.Pd	0144743644300043	Guru Kelas
17	Suryani, S.Pd.I	5145755657300033	Guru PAI
18	Isma Sri Lestari, S.Pd.I.S.Pd	5160760662300053	Guru Kelas
19	Imam Sapi'i, M.Pd	4644758661200012	Guru Kelas
20	Siti Fatonah, M.Pd.I	8261758659300013	Guru Kelas
21	Fatkhur Rohmah, S.Pd.I.S.Pd	3449759660300042	Guru Kelas
22	Rusman	1040764666110043	Petugas Tabungan
23	Eka Kurniawati, S.Pd.	8035760661300053	Guru PJOK

24	Jajat Gusdrajat, S.IP	4458744647200013	Guru PJOK
25	Ardayanti, SE.	9647754655210092	Petugas SPP
26	Ismail, M.Pd	1846748653200002	Guru Kelas
27	Ndaru Winarsih, A.Ma	2553759660300042	Guru Kelas
28	Siti Maimunah, M.Pd.I	2857758659300052	Guru Kelas
29	Rusman Ahmadi, M.Pd.	7450756657200002	Guru Kelas
30	Nuraini, S.Pd. Gr	0945761662300072	Guru Kelas
31	Lefran S. Sasabone, S.Kom	7657756657200012	Guru TIK
32	Irwansyah, A.Md	6335758659110023	Security
33	Bisri Mustofa, M.Pd.	7539762664110043	Guru PJOK
34	Dika Masroana, S.Pd.	9834762663130232	Guru Kelas
35	Daryanisti, S.Pd.I	3240750651130133	Guru Kelas
36	Febri Pamungkas	10807633188001	Pelaksana TU
37	Didit Wahyu Kurniawan	10807633185001	Petugas SPP
38	Fatoni, A.Md.	10807633189001	Pelaksana TU
39	Endang Puji Rahayu, S.Ag.S.Pd	7162754655130083	Guru Kelas
40	Rudi Utomo, S.Pd	4052768669130043	Guru Kelas
41	Nurhidayah.S.Pd	8440757658230103	Guru Kelas
42	Sri Wahyuni, S.Hi.S.Pd	1642759660130172	Guru Kelas
43	Abdah Afifah, S.Ag.S.Pd	4644752653230092	Guru Kelas
44	Diana Wati, M.Pd.I	5846760661230212	Guru Kelas
45	Dedi Purnomo, S.Pd	7538764665130202	Guru Bidang Study
46	Ari Prasetyo Putro	-	Office Boy
47	Desi Ratnasari, S.Pd.I	4560770671230203	Guru Kelas
48	Wasingatur Rohmah, M.Pd.I	7455769670230182	Guru Bidang Study
49	Sukron Firudin, S.Pd.I	2034769670130243	Guru Kelas
50	Hendrawan, S.Pd.I	9955770671130192	Guru Kelas
51	M Isro', S.Kom.I	1249771672130203	Guru Bidang Study
52	Yusuf Rasito, S.Pd	-	Guru Bidang Study
53	Pandu Cahya Putra	-	Office Boy
54	Vina Januanita, M.Pd.I	4452769670230252	Guru Kelas
55	Mardiana Hayati, S.Pd.I	-	Guru Bidang Study
56	Hari Tri Utami, S.Pd	8148764665230253	Guru Kelas
57	Bilqis Gaya Hasanah, S.Pd.	7134771672230233	Guru Kelas
58	Putriningtyas Perdani, S.Pd	6643774675230152	Guru Kelas
59	Suyetno, S.IP	-	Office Boy
60	Abdurrahman Lutfi, A.Md	-	Pelaksana TU
61	Dedy Yunus	-	Pelaksana TU
62	Ulfah Damayanti, S.Pd	-	Guru Kelas
63	Leni Agustina, S.Pd	-	Guru Bidang Study
64	Dannu Irwan Saputra, S.Pd	-	Guru PJOK
65	Abdul Aziz AUFAR Azharan, S.Pd	-	Guru PJOK
66	Adzani Iqbal Al Rasyid, S.Pd	-	Guru Bidang Study
67	Lisa Meilinda Sari, S.Pd	-	Guru Kelas

68	Nur Sinta Dewi, S.Pd	-	Guru Kelas
69	Utara Setya Nugraha	-	Petugas Perpustakaan
70	Okta Suryana	-	Security
71	Nismawati, S.Pd.I	-	Guru Bidang Study
72	Cia Karunia Anggraini, S.Pd	-	Guru Bidang Study
73	Pita Rosalina, S.Pd	-	Guru Kelas
74	Reza Tedi Saputra	-	Office Boy
75	Misgiyadi	-	Office Boy

Sumber: Data dokumentasi SD Muhammadiyah Metro yang diperoleh pada tanggal 06 Mei 2024

2) Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa dan siswi yang kami dapatkan pada tahun

Pelajaran 2023/2024 yaitu :

Table 4.3
Daftar keadaan siswa dan siswi SD Muhammadiyah Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	KELAS	2023/2024		
		L	P	Jml
1	I	112	108	220
2	II	117	97	214
3	III	100	104	204
4	IV	108	114	222
5	V	121	110	231
6	VI	112	102	214
Jumlah :		670	635	1305

Sumber : Data Dokumentasi SD Muhammadiyah Metro yang diperoleh pada tanggal 06 Mei 2024

f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro

Berikut dibawah ini adalah struktur organisasi yang ada di SD Muhammadiyah Metro sebagai berikut :

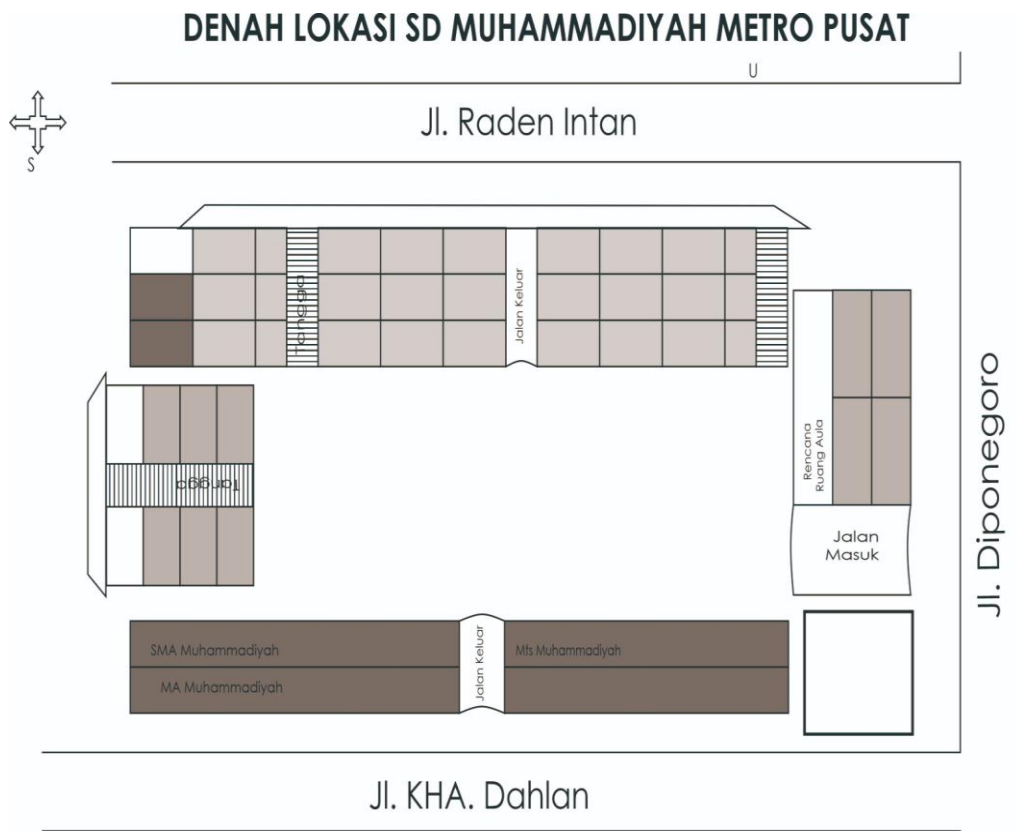
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2023/2024



Sumber : Data dokumentasi SD Muhammadiyah Metro yang diperoleh pada tanggal 06 Mei 2024

g. Denah Bangunan SD Muhammadiyah Metro

Gambar 4.2
Denah bangunan SD Muhammadiyah Metro



Sumber : Data dokumentasi SD Muhammadiyah Metro yang diperoleh pada tanggal 06 Mei 2024

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan di sajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD diukur dengan menggunakan angket berjumlah 10 item pertanyaan sedangkan untuk Motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 15 item pertanyaan, setiap pertanyaan diberi pola

sebagai berikut : alternatif jawaban sangat menyenangkan diberi point 4, menyenangkan diberi point 3, kurang menyenangkan diberi point 2 dan tidak menyenangkan diberi point 1. Kemudian angket tersebut diberikan kepada sampel kelas III Ismail sebanyak 30 peserta didik yang diambil dari seluruh populasi dan sampling. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro, maka penulis menyebarkan angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas III Ismail di SD Muhammadiyah Metro, maka telah diperoleh data Strategi Kooperatif tipe STAD dan Motivasi Belajar yaitu sebagai berikut

a. Data Hasil Angket Strategi Kooperatif tipe STAD

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada sampel yaitu peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Metro, Maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Hasil Angket Strategi Kooperatif tipe STAD

No	R	Butir Soal										Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
1	AAK	4	3	4	1	3	1	4	4	4	2	30
2	ARFM	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
3	AQA	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	32
4	AAK	3	4	4	3	3	2	4	4	2	1	30
5	AK	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	32
6	ADN	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
7	AKN	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	36
8	BPA	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
9	BKU	1	3	2	2	2	1	3	4	4	3	25
10	CCA	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	33

11	DAA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
12	FZRS	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	29
13	FAM	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	32
14	GTR	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	32
15	HTA	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	30
16	KAP	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	19
17	LHNI	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	32
18	MMPS	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	27
19	MM	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	30
20	MAS	4	3	4	1	3	1	4	4	2	2	28
21	MAA	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	32
22	MA	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	32
23	MFAA	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
24	MYA	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	30
25	QAA	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	35
26	RA	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	29
27	SHF	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	26
28	SA	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	24
29	UNA	1	4	4	4	4	2	2	3	2	2	28
30	YKA	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	29

b. Data Hasil Angket Motivasi Belajar siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada sampel yaitu peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Metro, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Hasil Angket Motivasi Belajar

No	R	Butir Soal															Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	
1	AAK	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	45
2	ARFM	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	52
3	AQA	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	52
4	AAK	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	4	3	44
5	AK	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
6	AND	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	54
7	AKN	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	50
8	BPA	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	51
9	BKU	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	48

10	CCA	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	49
11	DDA	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	51
12	FZRS	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	41
13	FAM	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	48
14	GTA	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	41
15	HTA	4	4	3	3	1	2	1	4	4	3	2	2	4	3	1	41
16	KAP	2	2	2	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	1	40
17	LHNI	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	49
18	MMPS	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	45
19	MMY	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	49
20	MAS	1	2	1	4	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	40
21	MAA	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	25
22	MAZ	3	1	2	4	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	4	40
23	MFAA	4	2	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	49
24	MYA	2	2	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	44
25	QAA	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	53
26	RA	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52
27	SHF	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51
28	SA	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	43
29	UNA	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	46
30	YKA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54

2. Persyaratan Uji Analisis

Sebelum angket digunakan maka terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas. Jika angket valid dan reliabel maka angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Angket yang valid akan memiliki tinggal validitas yang tinggi dan mampu menerangkan sesuatu yang dapat diukur. Sedangkan angket yang dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

A. Uji Validitas

Kriterian pengujian jika r hitung $>$ r table dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan r hitung $<$ r table maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut table hasil uji validitas angket 30 responden dengan 25 pertanyaan untuk variabel bebas yaitu Strategi Kooperatif tipe STAD dengan 10 soal, sedangkan untuk variabel terikat yaitu motivasi belajar dengan 15 butir soal.

Setelah hasil validitas diketahui, maka Langkah selanjutnya adalah akan di konsultasikan dengan kriteria indeks ya itu sebagai berikut :

0,81 – 1.00	Korelasi Kuat
0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas nomor satu memiliki pearson correlation r hitung 0,361 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria

indeks bahwasannya 0,361 terletak pada 0,200 – 0,400 (Rendah) yang mana butir pertanyaan nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai pearson correlation r hitung dan tiap pertanyaan soal sebagai berikut

Tabel 4.6
Tabel Interpretasi validitas item soal angket tentang Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro

Variabel	No Item	R hitung	R table	Interprestasi	Ket
Strategi Kooperatif tipe STAD	1	0,439	0,361	Valid	Sedang
	2	0,513	0,361	Valid	Sedang
	3	0,566	0,361	Valid	Sedang
	4	0,379	0,361	Valid	Rendah
	5	0,545	0,361	Valid	Sedang
	6	0,381	0,361	Valid	Rendah
	7	0,376	0,361	Valid	Rendah
	8	0,479	0,361	Valid	Sedang
	9	0,417	0,361	Valid	Sedang
	10	0,582	0,361	Valid	Sedang
Motivasi Belajar	1	0,397	0,361	Valid	Rendah
	2	0,448	0,361	Valid	Sedang
	3	0,461	0,361	Valid	Sedang
	4	0,598	0,361	Valid	Sedang
	5	0,489	0,361	Valid	Sedang
	6	0,721	0,361	Valid	Tinggi
	7	0,387	0,361	Valid	Rendah
	8	0,445	0,361	Valid	Sedang
	9	0,444	0,361	Valid	Sedang
	10	0,529	0,361	Valid	Sedang
	11	0,488	0,361	Valid	Sedang
	12	0,371	0,361	Valid	Rendah
	13	0,396	0,361	Valid	Rendah
	14	0,511	0,361	Valid	Sedang
	15	0,494	0,361	Valid	Sedang

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 27.0 di atas menyatakan bahwa 25 item r hitung $>$ r table (0,361) artinya soal-soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Uji Reliabilitas

Instrument penelitian dikatakan reliabel ketika nilai Guitman Split Half Coefficient $>$ r table product moment. Namun, jika nilai Quitman Split Half Coefficient $<$ r table product moment. Maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil analisis butir instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS 27.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Strategi Kooperatif Tipe STAD
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.496
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.420
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.368
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.538
	Unequal Length		.538
Guttman Split-Half Coefficient			.537

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5.

b. The items are: S6, S7, S8, S9, S10.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas maka diperoleh nilai Split Half

Coefficient = 0,537 dari angket Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD Variabel Y dengan interpretasi nilai “r” kriteria sedang, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.629
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.530
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16
Correlation Between Forms			.821
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.902
	Unequal Length		.902
Guttman Split-Half Coefficient			.754

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8.

b. The items are: S9, S10, S11, S12, S13, S14, S15, JUMLAH.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas maka diperoleh nilai Split Half Coefficient = 0,754 dari angket Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro Variabel X dengan interpretasi nilai “r” kriteria Tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “ ada Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah

Metro” maka data tersebut dimasukkan kedalam table kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data tentang penggunaan strategi kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran dan data tentang motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Metro penulis dapatkan, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 4.9
Data Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap
Motivasi Belajar Siswa

Kemudian data tersebut diolah dan dimasukkan ke dalam table kerja seperti di bawah ini :

No Sampel	Strategi Kooperatif Tipe STAD	Motivasi Belajar
1	30	45
2	33	52
3	32	52
4	30	44
5	32	50
6	36	54
7	36	50
8	34	51
9	25	48
10	33	49
11	38	51
12	29	41
13	32	48
14	32	41
15	30	41
16	19	40
17	32	49
18	27	45
19	30	49
20	28	40
21	32	25
22	32	40

23	36	49
24	30	44
25	35	53
26	29	52
27	26	51
28	24	43
29	28	46
30	29	54
Jumlah	919	1397

Tabel 4.10
Penerapan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar
siswa SD Muhammadiyah Metro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	45	900	2025	1350
2	33	52	1089	2704	1716
3	32	52	1024	2704	1664
4	30	44	900	1936	1320
5	32	50	1024	2500	1600
6	36	54	1296	2916	1944
7	36	50	1296	2500	1800
8	34	51	1156	2601	1734
9	25	48	625	2304	1200
10	33	49	1089	2401	1617
11	38	51	1444	2601	1938
12	29	41	841	1681	1189
13	32	48	1024	2304	1536
14	32	41	1024	1681	1312
15	30	41	900	1681	1230
16	19	40	361	1600	760
17	32	49	1024	2401	1568
18	27	45	729	2025	1215
19	30	49	900	2401	1470
20	28	40	784	1600	1120
21	32	25	1024	625	800
22	32	40	1024	1600	1280
23	36	49	1296	2401	1764
24	30	44	900	1936	1320
25	35	53	1225	2809	1855
26	29	52	841	2704	1508
27	26	51	676	2601	1326

28	24	43	576	1849	1032
29	28	46	784	2116	1288
30	29	54	841	2916	1566
N=30	919	1397	28617	66123	43022

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 N & : & 30 & \quad \Sigma Y & : & 1397 & \quad \Sigma Y^2 & : & 66123 \\
 \Sigma X & : & 919 & \quad \Sigma X^2 & : & 28617 & \quad \Sigma XY & : & 43022
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut diatas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* :

Rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30.43022 - (919).(1397)}{\sqrt{\{30.28617 - (919)^2\} \{30.66123 - (1397)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{1290660 - 1283843}{\sqrt{\{858510 - 844561\} \cdot \{1983690 - 1951609\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{6817}{\sqrt{13949.32081}} \\
 r_{xy} &= \frac{6817}{\sqrt{447497869}} \\
 r_{xy} &= \frac{6817}{21.154,14} \\
 r_{xy} &= 0,322
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga $r_{xy} = 0,322$, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu dicari

nilai $df = N - nr = 30 - 2 = 28$, dengan df sebesar 28 maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 28$ pada taraf signifikan 5% = 0,374 dan 1% = 0,478

Dengan demikian $r_{hitung} = 0,322$ lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diformasikan sebagai berikut $0,374 < 0,322 > 0,478$.

Sedangkan untuk mengetahui deretan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut:

Tabel 4.11
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y . Diperoleh $r_{hitung} = 0,322$ terletak antara 0,200 – 0,400 yang memiliki signifikansi rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa **ada** hubungan antara strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Metro

C. Pembahasan

Strategi Kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan strategi belajar yang terbagi beberapa kelompok dengan kapasitas kelompoknya memiliki kemampuan dan jenis kelamin berbeda yang bertujuan menyelesaikan tugas. Dengan menggunakan Strategi Kooperatif tersebut dapat memberikan hasil nilai dan semangat belajar untuk para siswa tersebut, maka dari itu pengaruh penggunaan strategi kooperatif dapat memberikan motivasi belajar pada siswa di SD Muhammadiyah Metro tersebut.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terdapat 30 siswa yang menjadi sampel. Diketahui bahwasannya dari 30 sampel tersebut siswa menjawab soal angket tentang Strategi Kooperatif Tipe STAD mendapatkan 7 Soal sedang dan 3 soal rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Metro tergolong sedang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang motivasi belajar, terdapat 4 golongan soal rendah, 10 golongan soal sedang dan 1 golongan soal tinggi. Maka dari itu data tersebut dapat dipahami bahwa hasil motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Metro adalah sedang.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment, diperoleh harga $r_{xy} = 0,322$, langkah selanjutnya

adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 30 - 2 = 28$, dengan df sebesar 28 maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 28$ pada taraf signifikan 5% = 0,378 dan 1% = 0,478. Dengan demikian r_{hitung} 0,322 lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diformasikan sebagai berikut $0,378 < 0,322 > 0,478$.

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan strategi kooperatif tipe STAD yang digunakan dengan baik dan secara terus-menerus maka dapat mempengaruhi pada motivasi belajar siswa tersebut. Sehingga ketika guru tersebut memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap motivasi belajarnya.

Hasil penelitian tersebut yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan fakta yang peneliti temukan dalam proses penelitian dengan melihat antusias siswa setelah menggunakan dan menerapkan strategi kooperatif tipe STAD, sehingga siswa yang semula tidak termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD mereka lebih cenderung merasa tertantang untuk lebih memahami materi pembelajaran tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi Kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan strategi belajar yang terbagi beberapa kelompok dengan kapasitas kelompoknya memiliki kemampuan dan jenis kelamin berbeda yang bertujuan menyelesaikan tugas. Dengan menggunakan Strategi Kooperatif tersebut dapat memberikan hasil nilai dan semangat belajar untuk para siswa tersebut, maka dari itu pengaruh penggunaan strategi kooperatif dapat memberikan motivasi belajar pada siswa di SD Muhammadiyah Metro tersebut.

Berdasarkan tabel interpretasi “r” product moment menyatakan nilai $r_{x,y}$ atau r_{hitung} sebesar 0,322 lebih kecil dari rtabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Metro.

Berdasarkan $r_{x,y}$ yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r_{hitung} 0,322 terletak antara 0,200 – 0,400 yang memiliki signifikansi rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara Strategi Kooperatif Tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Metro atau hipotesis penelitian H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada pendidik untuk menggunakan strategi kooperatif tipe STAD sebagai alternatif yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD secara terus-menerus dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik hendaknya lebih bersemangat dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada tenaga pendidik tentang pentingnya strategi kooperatif tipe STAD agar peserta didik lebih giat, rajin, dan bersemangat dalam belajar serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Fitry Hayati. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Cet. ke-1. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Anggraeni, Aprilia. *PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD N 1 BUMI HARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. Metro, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2015.
- Anggraini, Welly. "Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 1 (April 8, 2019):
- Cahyono, Tri. *Statistik Uji Korelasi*. Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas (YASAMAS), 2017.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2017),
- Hikmawati, Fenti. *METODOLOGI PENELITIAN*. Cet-4. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020.
- Juni Tri Cahaya, *Penerapan Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII F SMP Negeri 1 Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015* (Metro, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2015)
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Cet. ke-1. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.
- Kusnadi, Edi. *METODOLOGI PENELITIAN*. Cet-1. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Mahmudah, Zulfatun. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cet. ke-2. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Putra, Betaria. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Ranah Kognitif." *Journal on Education* 3, no. 2 (October 6, 2021):

Prasurvey di SD Muhammadiyah Metro Pada Tanggal 1 Maret 2023

Rahman, Sunarti. "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, no. 0 (January 22, 2022).

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet. ke-5. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012.

Rusniyanti. "Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa Selama Masa Pandemi Dan Penanganannya (Studi Kasus Di SMA Negeri 8 Makassar)," November 4, 2022.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan prosedur)*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2015)

———. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. ke-12. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Cet. ke-15. Bandung: Nusa Media, 2005.

Sudijo, Anas. *PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015.

Sudirja, Winda "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Dengan Metode Pengajaran Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Pada Sub Bab Relasi Dan Fungsi (Penelitian Eksperimen Di SMP 3 Pelabuhan Ratu)," November 3, 2011,

Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke-11. Bandung: ALFABETA, 2010.

Sundayana, Rostina. *STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN*. Cet-2. Bandung: ALFABETA, 2015.

Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Cet. ke-1. Sleman: CV BUDI UTAMA, 2020.

Trianto, Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Cet-4. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011.

Wahidin, Wahidin. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)* 3, no. 1 (June 9, 2020).

Wawancara Guru PAI SD Muhammadiyah Metro Pada Tanggal 1 Maret 2023

Wulandari, Innayah. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (January 31, 2022):

Zulhartati, Sri. "PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD PADA MATA PELAJARAN IPS." *Guru Membangun* 26, no. 2 (March 16, 2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Hasil Uji Coba Validitas Strategi Kooperatif Tipe STAD

		Correlations										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.394 [*]	.594 ^{**}	.311	.232	.228	.212	.546 ^{**}	.070	.168	.656 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.034	.001	.101	.227	.235	.271	.002	.718	.385	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S2	Pearson Correlation	.394 [*]	1	.308	.555 ^{**}	.406 [*]	.256	.365	.456 [*]	.173	.201	.714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034		.104	.002	.029	.181	.052	.013	.370	.296	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S3	Pearson Correlation	.594 ^{**}	.308	1	.176	.297	-.103	.494 ^{**}	.290	.180	.130	.605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.104		.362	.117	.595	.006	.127	.351	.502	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S4	Pearson Correlation	.311	.555 ^{**}	.176	1	.409 [*]	-.022	.048	.294	.111	.076	.486 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.101	.002	.362		.028	.911	.804	.122	.565	.696	.008
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S5	Pearson Correlation	.232	.406 [*]	.297	.409 [*]	1	.227	.457 [*]	.017	.443 [*]	.282	.655 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.227	.029	.117	.028		.236	.013	.928	.016	.138	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S6	Pearson Correlation	.228	.256	-.103	-.022	.227	1	.096	.252	.261	.382 [*]	.443 [*]
	Sig. (2-tailed)	.235	.181	.595	.911	.236		.619	.188	.172	.041	.016
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S7	Pearson Correlation	.212	.365	.494 ^{**}	.048	.457 [*]	.096	1	.240	.383 [*]	.038	.625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Sig. (2-tailed)	.271	.052	.006	.804	.013	.619		.210	.040	.847	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S8	Pearson Correlation	.546**	.456*	.290	.294	.017	.252	.240	1	.180	.221	.601**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.127	.122	.928	.188	.210		.351	.249	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S9	Pearson Correlation	.070	.173	.180	.111	.443*	.261	.383*	.180	1	.177	.506**
	Sig. (2-tailed)	.718	.370	.351	.565	.016	.172	.040	.351		.359	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S10	Pearson Correlation	.168	.201	.130	.076	.282	.382*	.038	.221	.177	1	.445*
	Sig. (2-tailed)	.385	.296	.502	.696	.138	.041	.847	.249	.359		.016
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
JUMLAH	Pearson Correlation	.656**	.714**	.605**	.486**	.655**	.443*	.625**	.601**	.506**	.445*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.008	.000	.016	.000	.001	.005	.016	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar

		Correlations															
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.506 [*]	.334	.239	.038	.325	.135	.128	.304	.101	.217	.309	.475 [*]	.407 [*]	.190	.564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.005	.076	.211	.845	.085	.484	.508	.108	.604	.257	.103	.009	.028	.323	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S2	Pearson Correlation	.506 [*]	1	.112	-.030	.047	.147	-.025	.233	.438 [*]	.190	.113	-.024	.092	.363	.487 [*]	.435 [*]
	Sig. (2-tailed)	.005		.564	.876	.809	.447	.899	.224	.017	.324	.559	.901	.634	.053	.007	.018
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S3	Pearson Correlation	.334	.112	1	.242	.130	.213	-.032	.097	.229	.354	.470 [*]	.002	.375 [*]	.454 [*]	-.078	.469 [*]
	Sig. (2-tailed)	.076	.564		.205	.500	.268	.867	.618	.231	.060	.010	.992	.045	.013	.686	.010
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S4	Pearson Correlation	.239	-.030	.242	1	.235	.091	.005	.014	.112	.131	.203	.406 [*]	.387 [*]	.183	.009	.426 [*]
	Sig. (2-tailed)	.211	.876	.205		.219	.639	.980	.943	.562	.500	.291	.029	.038	.342	.965	.021
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S5	Pearson Correlation	.038	.047	.130	.235	1	.144	.337	.512 [*]	.330	.000	.174	.186	.331	.359	.214	.540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.845	.809	.500	.219		.455	.074	.005	.080	1.00	.366	.335	.079	.055	.264	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S6	Pearson Correlation	.325	.147	.213	.091	.144	1	.349	.302	.354	.128	.122	.258	.406 [*]	.189	.314	.550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)																
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

	Sig. (2-tailed)	.085	.447	.268	.639	.455		.063	.111	.059	.507	.530	.177	.029	.327	.097		.002	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29		29
S7	Pearson Correlation	.135	-.025	-.032	.005	.337	.349	1	.118	.208	-.030	-.078	.279	.474*	.027	.184		.410*	
	Sig. (2-tailed)	.484	.899	.867	.980	.074	.063		.542	.278	.879	.686	.143	.009	.888	.339		.027	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29		29
S8	Pearson Correlation	.128	.233	.097	.014	.512*	.302	.118	1	.171	.000	.083	.229	.375*	.242	.174		.479**	
	Sig. (2-tailed)	.508	.224	.618	.943	.005	.111	.542		.376	1.00	.669	.233	.045	.205	.366		.009	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29		29
S9	Pearson Correlation	.304	.438*	.229	.112	.330	.354	.208	.171	1	.609*	.465*	.034	.200	.340	.593*		.692**	
	Sig. (2-tailed)	.108	.017	.231	.562	.080	.059	.278	.376		.000	.011	.863	.298	.071	.001		.000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29		29
S10	Pearson Correlation	.101	.190	.354	.131	.000	.128	-.030	.000	.609*	1	.330	-.228	.131	.155	.183		.396*	
	Sig. (2-tailed)	.604	.324	.060	.500	1.00	.507	.879	1.00	.000		.081	.234	.498	.422	.343		.034	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29		29
S11	Pearson Correlation	.217	.113	.470*	.203	.174	.122	-.078	.083	.465*	.330	1	.061	.217	.358	.386*		.523**	
	Sig. (2-tailed)	.257	.559	.010	.291	.366	.530	.686	.669	.011	.081		.755	.258	.056	.038		.004	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29		29

S12	Pearson Correlation	.309	-.024	.002	.406*	.186	.258	.279	.229	.034	-.228	.061	1	.382*	.209	.275	.444*
	Sig. (2-tailed)	.103	.901	.992	.029	.335	.177	.143	.233	.863	.234	.755		.041	.277	.149	.016
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S13	Pearson Correlation	.475*	.092	.375*	.387*	.331	.406*	.474*	.375*	.200	.131	.217	.382*	1	.394*	.150	.690**
	Sig. (2-tailed)	.009	.634	.045	.038	.079	.029	.009	.045	.298	.498	.258	.041		.034	.436	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S14	Pearson Correlation	.407*	.363	.454*	.183	.359	.189	.027	.242	.340	.155	.358	.209	.394*	1	.310	.620**
	Sig. (2-tailed)	.028	.053	.013	.342	.055	.327	.888	.205	.071	.422	.056	.277	.034		.101	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
S15	Pearson Correlation	.190	.487*	-.078	.009	.214	.314	.184	.174	.593*	.183	.386*	.275	.150	.310	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.323	.007	.686	.965	.264	.097	.339	.366	.001	.343	.038	.149	.436	.101		.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
JUMLAH	Pearson Correlation	.564*	.435*	.469*	.426*	.540*	.550*	.410*	.479*	.692*	.396*	.523*	.444*	.690*	.620*	.569*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.010	.021	.002	.002	.027	.009	.000	.034	.004	.016	.000	.000	.001	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Skor Hasil Angket Strategi Kooperatif Tipe STAD

No	R	Butir Soal										Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
1	AAK	4	3	4	1	3	1	4	4	4	2	30
2	ARFM	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
3	AQA	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	32
4	AAK	3	4	4	3	3	2	4	4	2	1	30
5	AK	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	32
6	ADN	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
7	AKN	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	36
8	BPA	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
9	BKU	1	3	2	2	2	1	3	4	4	3	25
10	CCA	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	33
11	DAA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
12	FZRS	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	29
13	FAM	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	32
14	GTR	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	32
15	HTA	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	30
16	KAP	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	19
17	LHNI	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	32
18	MMPS	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	27
19	MM	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	30
20	MAS	4	3	4	1	3	1	4	4	2	2	28
21	MAA	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	32
22	MA	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	32
23	MFAA	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
24	MYA	4	4	2	3	2	3	4	4	3	1	30
25	QAA	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	35
26	RA	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	29
27	SHF	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	26
28	SA	1	2	3	3	2	1	2	4	3	3	24
29	UNA	1	4	4	4	4	2	2	3	2	2	28
30	YKA	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	29

D. Skor Hasil Angket Motivasi Belajar

No	R	Butir Soal															Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	
1	AAK	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	45
2	ARFM	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	52
3	AQA	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	52
4	AAK	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	4	3	44
5	AK	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
6	AND	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	54
7	AKN	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	50
8	BPA	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	51
9	BKU	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	48
10	CCA	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	49
11	DDA	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	51
12	FZRS	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	41
13	FAM	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	48
14	GTA	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	41
15	HTA	4	4	3	3	1	2	1	4	4	3	2	2	4	3	1	41
16	KAP	2	2	2	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	1	40
17	LHNI	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	49
18	MMPS	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	45
19	MMY	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	49
20	MAS	1	2	1	4	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	40
21	MAA	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	25
22	MAZ	3	1	2	4	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	4	40
23	MFAA	4	2	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	49
24	MYA	2	2	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	44
25	QAA	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	53
26	RA	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	52
27	SHF	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51
28	SA	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	43
29	UNA	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	46
30	YKA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54

OUTLINE**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH
METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

- 1. Pengertian Motivasi Belajar
- 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
- 3. Fungsi Motivasi Belajar
- 4. Indikator Motivasi Belajar
- 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- 6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

B. Strategi Kooperatif

- 1. Pengertian Strategi Kooperatif
- 2. Ciri-ciri Strategi Kooperatif
- 3. Pengertian Strategi Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*
- 4. Tahap Pelaksanaan Strategi Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

5. Langkah-Langkah Strategi Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
6. Kelemahan dan Kelebihan Strategi Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD)

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro
 - b. Identitas SD Muhammadiyah Metro
 - c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro
 - e. Keadaan Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Metro
 - f. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro
 - g. Denah Bangunan SD Muhammadiyah Metro

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
2. Persyaratan Uji Analisis
3. Uji Hipotesis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 27 November.2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Peneliti



Fikri Ahmad Nazif
NPM. 1901010025

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD MUHAMMADIYAH METRO

ANGKET (STRATEGI KOOPERATIF)

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, jenis kelamin, dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda Ceklist (√) pada salah satu jawaban (SM,M ,KM dan TM) yang anda anggap benar

Keterangan :

SM : Sangat Menyenangkan

M : Menyenangkan

KM : Kurang Menyenangkan

TM : Tidak Menyenangkan

5. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

C. Daftar Pertanyaan Tentang Strategi Kooperatif

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SM	M	KM	TM
1	Guru menyiapkan materi untuk dibagi kepada kelompok untuk di presentasikan				
2	Guru membuat kelompok sesuai dengan materi pelajaran hari tersebut				

3	Guru memilih kelompok sesuai dengan keterampilan pada siswa di kelas tersebut				
4	Guru memilih dengan teliti pada kelompok untuk menyesuaikan keterampilan pada siswa				
5	Guru membagikan kelompok yang berbeda suku, budaya dan jenis kelamin				
6	Guru memfokuskan pada kelompok yang berbeda tersebut				
7	Guru menjelaskan alasannya untuk membagi kelompok yang berbeda-beda tersebut				
8	Guru memberikan penjelasan kepada siswa jika dapat menjawab akan mendapatkan hadiah				
9	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab dengan tepat				
10	Guru memberikan nilai dan apresiasi jika salah satu kelompok yang kompak dalam menjawab pertanyaan dari guru				

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD MUHAMMADIYAH METRO

ANGKET (MOTIVASI BELAJAR)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, jenis kelamin, dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda Ceklist (√) pada salah satu jawaban (SM, M, KM dan TM) yang anda anggap benar

Keterangan :

SM : Sangat Menyenangkan

M : Menyenangkan

KM : Kurang Menyenangkan

TM : Tidak Menyenangkan

5. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

Daftar Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SM	M	KM	TM
1	Murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Murid sebelum berangkat sekolah terlebih dahulu mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru				

3	Murid membaca ulang catatan atau buku pelajaran yang telah di jelaskan				
4	Guru memberikan bimbingan ketika murid mengalami kesulitan dalam belajar				
5	Murid belajar bersama dengan teman yang berprestasi agar terdorong berprestasi				
6	Murid belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik				
7	Murid berusaha untuk mendapatkan juara di kelas				
8	Murid belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan				
9	Guru memberikan <i>reward</i> (hadiah) kepada siswa yang bisa menjawab soal dengan baik				
10	Guru memberikan nilai yang bagus jika murid mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh				
11	Saat guru menerangkan dengan jelas, maka murid semangat untuk mendengarkan pelajaran				
12	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan berbagai media pembelajaran				
13	Guru memberikan materi tidak hanya menggunakan buku saja				
14	Dengan lingkungan yang baik maka proses pembelajaran akan menyenangkan				
15	Murid bisa belajar dengan baik ketika kelas tenang				

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD MUHAMMADIYAH METRO

DOKUMENTASI (Profil Sekolah)

A. Pengantar

1. Data ini diedarkan kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah Metro dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang dokumentasi profil sekolah.
2. Informasi dari data sekolah sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar.
3. Atas partisipasi sekolah SD Muhammadiyah Metro dalam memberikan informasi, penulis ucapkan terima kasih.

B. Data Dokumentasi

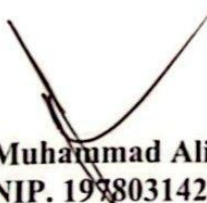
Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut :

NO	DATA DOKUMENTASI	HASIL	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Metro		
2	Identitas SD Muhammadiyah Metro		
3	Visi dan Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Metro		
4	Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Metro		
5	Guru dan Siswa SD Muhammadiyah Metro		
6	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Metro		
7	Denah Bangunan SD Muhammadiyah Metro		

KISI-KISI INSTRUMENT


No	Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah Item
1	Penggunaan Strategi Kooperatif (Variabel Bebas)	1. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan materi belajar	1-2	2
		2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah	3-4	2
		3. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari budaya, suku, ras dan jenis kelamin yang berbeda	5-7	3
		4. Penghargaan lebih ditunjukkan kepada kelompok daripada individu	8-10	3
2	Motivasi Belajar (Variabel Terikat)	1. Adanya keinginan atau Hasrat untuk berhasil	1-3	3
		2. Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar	4-5	2
		3. Adanya cita-cita dan harapan untuk masa depan	6-8	3
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	9-10	2
		5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	11-13	3
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	14-15	2
Jumlah Angket Strategi Kooperatif				10
Jumlah Angket Motivasi Belajar				15

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 01 April 2024
Penulis



Fikri Ahmad Nazif
1901010025

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD MUHAMMADIYAH METRO

ANGKET (STRATEGI KOOPERATIF)

A. Identitas Responden

Nama : muhammad abadi S. (00000)
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : 3 ismail

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, jenis kelamin, dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda Ceklist (√) pada salah satu jawaban (SM, M, KM dan TM) yang anda anggap benar

Keterangan :

SM : Sangat Menyenangkan

M : Menyenangkan

KM : Kurang Menyenangkan

TM : Tidak Menyenangkan

5. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

C. Daftar Pertanyaan Tentang Strategi Kooperatif

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SM	M	KM	TM
1	Guru menyiapkan materi untuk dibagi kepada kelompok untuk di presentasikan	√			
2	Guru membuat kelompok sesuai dengan materi pelajaran hari tersebut		√		

3	Guru memilih kelompok sesuai dengan keterampilan pada siswa di kelas tersebut	✓			
4	Guru memilih dengan teliti pada kelompok untuk menyesuaikan keterampilan pada siswa				✓
5	Guru membagikan kelompok yang berbeda suku, budaya dan jenis kelamin		✓		
6	Guru memfokuskan pada kelompok yang berbeda tersebut				✓
7	Guru menjelaskan alasannya untuk membagi kelompok yang berbeda-beda tersebut	✓			
8	Guru memberikan penjelasan kepada siswa jika dapat menjawab akan mendapatkan hadiah	✓			
9	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab dengan tepat			✓	
10	Guru memberikan nilai dan apresiasi jika salah satu kelompok yang kompak dalam menjawab pertanyaan dari guru			✓	

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD MUHAMMADIYAH METRO

ANGKET (MOTIVASI BELAJAR)

A. Identitas Responden

Nama : Muhammad a Badris. (QoQo)
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : 2 ismail

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, jenis kelamin, dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda Ceklist (✓) pada salah satu jawaban (SM, M, KM dan TM) yang anda anggap benar

Keterangan :

SM : Sangat Menyenangkan

M : Menyenangkan

KM : Kurang Menyenangkan

TM : Tidak Menyenangkan

5. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

Daftar Pertanyaan Tentang Motivasi Belajar

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SM	M	KM	TM
1	Murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				✓
2	Murid sebelum berangkat sekolah terlebih dahulu mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru			✓	

3	Murid membaca ulang catatan atau buku pelajaran yang telah di jelaskan				✓
4	Guru memberikan bimbingan ketika murid mengalami kesulitan dalam belajar	✓			
5	Murid belajar bersama dengan teman yang berprestasi agar terdorong berprestasi	✓			
6	Murid belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik	✓	✓		
7	Murid berusaha untuk mendapatkan juara di kelas		✓		
8	Murid belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan	✓			
9	Guru memberikan <i>reward</i> (hadiah) kepada siswa yang bisa menjawab soal dengan baik	✓			
10	Guru memberikan nilai yang bagus jika murid mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh	✓			
11	Saat guru menerangkan dengan jelas, maka murid semangat untuk mendengarkan pelajaran	✓	✓		
12	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan berbagai media pembelajaran	✓	✓		
13	Guru memberikan materi tidak hanya menggunakan buku saja			✓	
14	Dengan lingkungan yang baik maka proses pembelajaran akan menyenangkan			✓	
15	Murid bisa belajar dengan baik ketika kelas tenang	✓			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

97

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5400/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FIKRI AHMAD NAZIF**
NPM : 1901010025
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1970/In.28/J/TL.01/04/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SD

MUHAMMADIYAH METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: FIKRI AHMAD NAZIF
NPM	: 1901010025
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO

untuk melakukan prasurvey di SD MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2024

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
NSS. 102126101016 NPSN.10807633
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 1 Metro Telp. (0725) 7850279 Kode Pos 34111 Metro Pusat

Nomor : 207/IV.4.SD/F/2023
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin Prasurey

Metro, 1 Maret 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَبِرَّكَاتِهِ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0893/In.28/J/TL.01/02/2023 tentang Permohonan Izin Prasurey Mahasiswa/Mahasiswi saudara:

Nama : FIKRI AHMAD NAZIF
NPM : 1901010025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/mahasiswi saudara untuk melaksanakan kegiatan tersebut di sekolah kami dengan mengikuti aturan dan ketentuan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَبِرَّكَاتِهِ



Kepala Sekolah,

IHWAN, S.Ag, M.Pd
NBM. 760 534



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1924/ln.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FIKRI AHMAD NAZIF**
 NPM : [1901010025](#)
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 April 2024



IHWAN, S. Ag., M.Pd

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP [19670531 199303 2 003](#)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1925/In.28/D.1/TL.00/04/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SD MUHAMMADIYAH

METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1924/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 25 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **FIKRI AHMAD NAZIF**
 NPM : [1901010025](#)
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD MUHAMMADIYAH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP [19670531 199303 2 003](#)



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
NSS. 102126101016 NPSN. 10807633
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. KHA. Dahlan No.01 Metro Telp. (0725) 7850279 Kode Pos 34111 Metro Pusat

Nomor : 307/IV.4.SD/F/2024
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Metro, 03 Mei 2024

Kepada Yth,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO
di-
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du, menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi IAIN Metro Fakultas Pendidikan Agama Islam Nomor : B-1925/In.28/D.1/TL.00/03/2024 tentang Permohonan Izin Penelitian atas nama:

No	Nama	NPM	Program Study	Keterangan
1	FIKRI AHMAD NAZIF	1901010025	PAI	Mahasiswa

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/i saudara untuk melengkapi data sebagai bahan Penelitian dengan mengikuti aturan dan ketentuan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Kepala Sekolah,

IHWAN, S.Ag., M.Pd

NBM 760 534



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-014/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Fikri Ahmad Nazif

NPM : 1901010025

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-628/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FIKRI AHMAD NAZIF
NPM : 1901010025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2024

Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 / 2023 / u	Muhammad Ali, M.Pd.I	Acc dan monev Silabus dan bab 1-III muncul 45 h.	<i>Fikri</i>



Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fikri Ahmad Nazif
NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10 / 2023 / 11	Muhammad Ali, M.Pd.I	penyusunan outline Tambahkan daftar Gambar atau jeda paragraf.	
	16 / 2023 / 11	Muhammad Ali, M.Pd.I	Tanda fureng juga di pisah.	

Mengetahui,
Kata Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2024 /1	Muhammad Ali, M.Pd.I	peluangi ludi lutan stat dan mabirae	Fikri
	11/2024 /1	Muhammad Ali, M.Pd.I	jika lapan belana tidak jelas mata hondikator ma- sulah pun jadi ngak jelas	Fikri
	18/2024 /1	Muhammad Ali, M.Pd.I	a.s manfaat ajaran di celi Kantabri lutan tidak mactibi Bahan ajaran.	Fikri



Muhammad Ali, M.Pd.I
 Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/2023 /11	Muhammad Ali, M.Pd.1	Bahasa persul makna di serdadikan	
	7/2023 /12	Muhammad Ali, M.Pd.1	kata pengantar pemb. ahli lihuat pedoman 2023	
	14/2023 /12	Muhammad Ali, M.Pd.1	latar belakang belum jelas masalahnya. apa.	
	21/2023 /12	Muhammad Ali, M.Pd.1	kesulitan palat nem STAD belum maksudnya itu apa.	
	28/2023 /12	Muhammad Ali, M.Pd.1	motivasi fakultas revisi apa masalahnya	



Mengetahui,
 Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Tembakala Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainw.ac.id, email: tarbiyah@metroainw.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAH
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22 / 2024 / 2	Muhammad Ali, M.Pd.1	Langkah = selang mendapatkan 30 sampel Dolufuri di puyutan de pura siapa duru untuk mendapat lesen dada fadung cepa?	
	29 / 2024 / 2	Muhammad Ali, M.Pd.1	Rosi = hestum duru di pelujai Rakubali	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.1
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.1
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 / 2024 1	Muhammad Ali, M.Pd.1	Sejarah di seluruh Ruhif an agama di Analisis	
	1 / 2024 2	Muhammad Ali, M.Pd.1	Hipotesis agama di proba iden	
	8 / 2024 2	Muhammad Ali, M.Pd.1	penyaji laci Definisi operasi amal variabel	
	15 / 2024 2	Muhammad Ali, M.Pd.1	telent sampung agama di jels kem bagai mana	



Teluh.
 Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.1

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14 / 2024 3	Muhammad Ali, M.Pd.I	pub ahli Daftar Bri	
	21 / 2024 3	Muhammad Ali, M.Pd.I	pub ahli Daftar pustaka, bila lebih dari satu paragraf maka di tulis satu seperti cek juga cek cek keburu	
	21 / 2024 3	Muhammad Ali, M.Pd.I	cek juga cek cek keburu	

Mengetahui,
 Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7 / 2024 / 3	Muhammad Ali, M.Pd.I	Drafting dan foto perubahan lihat pesona	
		Muhammad Ali, M.Pd.I	bab 1-iii minimal 45 halaman	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

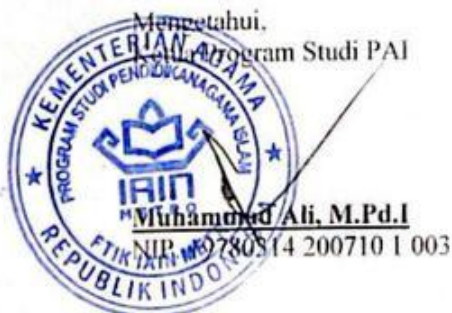
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 / 2024 4	Muhammad Ali, M.Pd.I	Acc APP Silabus Ajaran umum praktikum dalam Amkitab data di Lampiran.	



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 11 A Kemuning Kidul, Bandar Lampung 35122
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.ac.id; email: info@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 / 2024 / 3	Muhammad Ali, M.Pd.I	Acc bab 1-III Carijethum ke APID	<i>Fikri</i>

Mengetahui,
 Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19730314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi Nota Dinas - — — — Persebyian - — — — Orisinalitas Penelitian - Daftar tabel diberi halaman - Daftar Gambar diberi halaman - Daftar Lampiran - H-60 uji validitas & realibilitas mankan di BAB III h. 43 - Cek kembali Kesimpulan 	



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19788314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimanri Metro, Desa Kota Madi, Lampung 34113
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47208, Website: www.tarbiyah.metrony.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fikri Ahmad Nazif
 NPM : 1901010025

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Acc bab 1-5 silakan lanjutkan mendeskripsikan.	



Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Seminar Muna Gasyah

Nama / Wpm : Fikri Ahmad Wicak / 1901010025
 Hari / Tanggal : Kamis / 20 Juni 2024.
 Judul : " Pengaruh penggunaan Strategi kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro "

Tim Muna Gasyah

Ketua / Moderator : Muhammad Ali, M.pd.I.
 pembahas I : Dra. Isti Fatoruh, MA.
 pembahas II : Dr. Yuyun Yunta, M.pd.I.
 Sekretaris : Ronald Candra, M.pd.

Pembahas I

- 1/ di Sajikan data pra survey, wawancara, serta dokumentasi (Ppp, Atlas, dll)!
- 2/ Sajikan teori dalam langkah penggunaan STAD secara rinci!
- 3/ Indikator halaman 40 harus diangkat dari teori yang mendukung!
- 4/ Hitung kembali persentase dalam penentuan Sampling!

Pembahas II

- 1/ perhatikan kembali Alur dalam penggunaan STAD!
- 2/ lampiran difoto Copy saja!
- 3/ Tambahkan Ayat / Hadits berkaitan variabel untuk memperkuat!

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO

by Wahyuni Sulastri


Submission date: 12-Jun-2024 05:43AM (UTC+0530)

Submission ID: 2400356701

File name: skripsi_fikri_ahmad_deal.pdf (5.32M)

Word count: 17811

Character count: 100993


Novita Herdi

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH METRO

ORIGINALITY REPORT

12%	9%	0%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

MF
Novita Forawaf

S. Dokumentasi



Gambar 1 Penyebaran angket di SD Muhammadiyah Metro



Gambar 2 Peneliti Menjelaskan tentang isi angket tersebut kepada para siswa



Gambar 3 Para siswa mengerjakan angket yang dibagikan oleh peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fikri Ahmad Nazif lahir di Metro, 25 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Abulis dan Ibu Ani Rokhanah. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDIT Wahdatul Ummah Metro, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Bina Insani Metro, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di MAN 1 METRO, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun 2019 hingga sampai saat ini, yang akan di selesaikan dengan harapan lulus pada tahun 2024.